

**JANGKAUAN PELAYANAN DAN DAYA TAMPUNG SMP/MTS
DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan
Geografi*



OLEH :

LILI MARISA

2007/84442

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

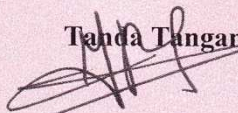
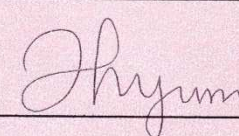
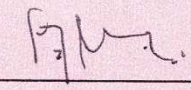
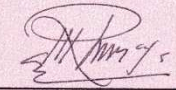
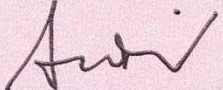
2012

PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Jangkauan Pelayanan Dan Daya Tampung SMP/MTs
Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir
Selatan
Nama : Lili Marisa
NIM/TM : 84442/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Ahyuni, ST, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Ernawati, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si	5. 

ABSTRAK

LILI MARISA (2012) : Jangkauan Pelayanan dan Daya Tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan jangkauan pelayanan SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan, (2) Menjelaskan daya tampung SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif analisis data sekunder (*Secondary Data Analysis*). Lokasi penelitian di semua SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan. Objek penelitian ini adalah data sekunder meliputi data tentang jangkauan pelayanan dan daya tampung SMP/MTs. Analisis data mengacu pada Permendiknas No 24 Tahun 2007 dan Permendiknas No 15 tahun 2010. Untuk menggambarkan jangkauan pelayanan dilakukan dengan analisa buffer dan untuk daya tampung dilakukan dengan membandingkan antara jumlah kebutuhan SMP/MTs dengan jumlah sekolah, kelas dan rombongan.

Penelitian ini menemukan: (1) Jangkauan pelayanan terjauh SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan berjarak antara 0,5 km sampai dengan 20 km, ini artinya terdapat sekolah dengan jangkauan pelayanan melebihi standar yang ditetapkan, yaitu SMP 1, SMP 6, MTs N Tarusan, MTs Iqra Tarusan dan MTs Yapen Tarusan, (2) Daya tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan telah memenuhi standar, baik dilihat dari jumlah penduduk, jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama, dan jumlah penduduk tamatan SD, namun jika dilihat dari rasio luas lahan dan luas bangunan masih terdapat sekolah yang belum memenuhi standar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat ALLAH SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia yang tak ternilai harganya, sehingga dengan limpahan itu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Jangkauan Pelayanan dan Daya Tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program S-1 Pendidikan Geografi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan dan Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ahyuni, ST.M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini .
3. Bapak Drs. Daswirman, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA).
4. Bapak. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
5. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.

6. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
7. Bapak/Ibu Kepala SMP/MTs Kecamatan Koto XI Tarusan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta Bapak /Ibu Guru, karyawan/ti yang telah membantu di dalam pengambilan data penelitian.
8. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Geografi FIS-UNP.
9. Teristimewa untuk Ayah (Alwis) dan Ibu (Suhelmi) tercinta, doa dan harapan kalian selalu menjadi motivasi untuk berbuat yang terbaik. Kakak dan seluruh keluarga penulis, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan. Teristmewa untuk seseorang yang selalu ada penulis dalam setiap doanya.
10. Lokal RA 2007 terimakasih untuk doa dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah di berikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, telah berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki, namun yang perlu disadari *tak ada gading yang tak retak, tak ada laut yang tak bertepi*. Begitu juga dengan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2012

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penulisan.....	7
F. Manfaat Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Jangkauan Pelayanan.....	9
2. Daya Tampung	10
3. Pendidikan	10
4. Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah	11
5. Pendekatan Keruangan.....	19
6. Teori Tempat Sentral.....	20
7. Permukiman	23
8. Penelitian Relevan.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Objek Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Variabel.....	30
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	32
G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisa Data.....	33
H. Langkah-Langkah Penelitian.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Fisik.....	36
1. Letak, Batas, dan Luas.....	36
2. Keadaan Geografi.....	36
B. Keadaan Non Fisik.....	37
1. Pemerintahan	37
2. Penduduk	39
3. Agama	39
4. Perekonomian	40
5. Sarana dan Prasarana.....	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	45
1. Jangkauan Pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan	45
2. Daya Tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan..	77
B. Pembahasan	98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik.....	12
Tabel 2. Standar Luas Minimum Lahan.....	13
Tabel 3. Rasio Minimum Luas Gedung Terhadap Peserta Didik.....	15
Tabel 4. Standar Minimum Luas Gedung.....	15
Tabel 5. Daftar Data Yang Dibutuhkan Dalam Penelitian.....	28
Tabel 6. Penjabaran Variabel Pada Penelitian.....	31
Tabel 7. Data Jumlah Penduduk Kecamatan Koto XI Tarusan.....	39
Tabel 8. Daftar Jumlah Sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	42
Tabel 9. Data Jalan Kecamatan Koto XI Tarusan.....	43
Tabel 10. Data SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	46
Tabel 11. Data Jumlah Penduduk Usia Sekolah Menengah Pertama.....	79
Tabel 12. Perbandingan Jumlah Murid,Rombel,Kelas dan Standar Pelayanan.....	80
Tabel 13. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 1.....	82
Tabel 14. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 2.....	83
Tabel 15. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 3.....	84
Tabel 16. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 4.....	85
Tabel 17. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 5.....	86
Tabel 18. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 6.....	87
Tabel 19. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 7.....	88
Tabel 20. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 8.....	89
Tabel 21. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan SMP 9.....	90
Tabel 22. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan MTs N.....	91
Tabel 23. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan MTs Iqra.....	92
Tabel 24. Rasio Lahan Dan Rasio Bangunan MTs Yapen.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tahap 1 Penerapan Teori Christaller.....	21
Gambar 2. Tahap 2 Penerapan Teori Christaller.....	22
Gambar 3. Tahap 3 Penerapan Teori Christaller.....	22
Gambar 4. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 5. Diagram Langkah-Langkah Penelitian.....	25
Gambar 6. Peta Administrasi Kecamatan Koto XI Tarusan.....	38
Gambar 7. Peta Lokasi SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	47
Gambar 8. Peta Standar Jangkauan Pelayanan SMP/MTs.....	50
Gambar 9. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 1.....	52
Gambar 10. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 2.....	54
Gambar 11. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 3.....	56
Gambar 12. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 4.....	58
Gambar 13. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 5.....	60
Gambar 14. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 6.....	62
Gambar 15. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 7.....	64
Gambar 16. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 8.....	66
Gambar 17. Peta Jangkauan Pelayanan SMP 9.....	68
Gambar 18. Peta Jangkauan Pelayanan MTs N Tarusan.....	70
Gambar 19. Peta Jangkauan Pelayanan MTs Iqra Tarusan.....	72
Gambar 20. Peta Jangkauan Pelayanan MTs Yapen Tarusan.....	74
Gambar 21. Peta Hasil Jangkauan Pelayanan SMP/MTs.....	76
Gambar 22. Peta Rasio Luas Lahan Terhadap Peserta Didik.....	96
Gambar 23. Peta Rasio Luas Bangunan/Gedung Terhadap Peserta Didik....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar SMP/MTs Kecamatan Koto XI Tarusan.....	108
Lampiran 2. Profil Sekolah Dan Data Asal Murid.....	110
Lampiran 3. Data Tamatan SD di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	139
Lampiran 4. Titik Koordinat SMP/MTs.....	140
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang – undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003, pasal 1 menyatakan, pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proeses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila Dan Undang – Undang Dasar Neraga Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan zaman.

Penyelenggaran pendidikan nasional bagi masyarakat Indonesia ini terdiri dari berbagai satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, informal, pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Satuan pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang trstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (UU No 20 tentang System Pendidikan Nasional).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional pemerintah menjalankan berbagai program, di antaranya adalah wajib belajar 9 tahun. Untuk melihat telah terwujudnya wajib belajar bagi penduduk Indonesia ini yaitu dengan melihat banyaknya penduduk usia tamatan sekolah menengah pertama yang telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Wajib belajar Sembilan tahun tidak hanya bicara mengenai kuantitas tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu daya dukung mewujudkan lahirnya sumberdaya manusia yang berkualitas adalah sarana dan prasarana penunjang pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana penunjang pendidikan tersebut menyangkut jumlah gedung sekolah, keadaan sekolah seperti bangunan gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboraorium, ruang guru, ruang pimpinan, ruang tata usaha, gedung olah raga, tempat ibadah dan MCK (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 juni 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana)

Satu SMP/MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar. Satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru. Satu kecamatan dilayani minimum satu SMP/MTs yang dapat menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut. Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMP/MTs dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang

berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 juni 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana)

Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan kecamatan paling utara dari kabupaten pesisir selatan yang berbatasan langsung di sebelah utara dengan ibu kota propinsi Sumatera Barat yaitu kota Padang. Kecamatan Koto XI Tarusan dari ibukota Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Painan hanya berjarak 26 Km dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Letaknya yang strategis merupakan penghubung antara ibukota Sumatera Barat dan ibukota kabupaten menjadikan kecamatan ini menjadi urat nadi jalur transportasi Padang – Pesisir Selatan, secara tidak langsung letak kecamatan ini dapat menjadi daya dukung dalam berbagai hal di nataranya perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian kecil menengah, kesehatan, dan tidak terkecuali pendidikan.

Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan kecamatan dengan kondisi keruangan yang kompleks. Kondisi topografi kecamatan Koto XI Tarusan cukup kasar. Sebelah utara Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan wilayah dengan kawasan berbukit dengan satuan lahan vulkanik, sedangkan bagian barat Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan wilayah pesisir pantai dengan

kelerengan datar. Untuk kawasan di bagian tengah Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan dataran aluvial sepanjang bantaran sungai Batang Tarusan, tidak hanya itu yang lebih menarik dari kecamatan koto XI Tarusan adalah merupakan satu-satunya kecamatan dimana ada masyarakat yang bermukim di kepulauannya. Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan kecamatan dengan penduduk yang cukup padat di kabupaten pesisir selatan yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan ini.

Keruangan Kecamatan Koto XI Tarusan yang kompleks akan mempengaruhi pola permukiman penduduk, persebaran penduduk dan pemusatan penduduk di kawasan-kawasan tertentu. Hal ini tentu akan mempengaruhi pembangunan di kecamatan Koto XI Tarusan tidak terkecuali persebaran sekolah di kecamatan Koto XI Tarusan. Bila dilihat secara kasat mata persebaran sekolah menengah di Kecamatan Koto XI Tarusan masih belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Di kecamatan Koto XI Tarusan jarak antara satu sekolah menengah ke sekolah menengah lainnya ada yang terlalu jauh dan ada yang terlalu dekat. Tidak hanya itu lokasi sekolah ada yang terletak jauh dari pemukiman penduduk. Masalah lain adalah ada sebagian sekolah ini berada pada kawasan rawan bencana seperti banjir, longsor dan tsunami. Kondisi yang kurang baik tentu akan mempengaruhi pada aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap jangkauan pelayanan dan daya tampung Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul ***“Jangkauan Pelayanan Dan Daya Tampung SMP/MTs Di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jangkauan pelayanan SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan?
2. Bagaimana daya tampung SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan ?
3. Bagaimana kondisi aksesibilitas dari permukiman penduduk menuju SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan?
4. Bagaimana kondisi sarana SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan?
5. Apakah lokasi sekolah menengah pertama SMP/MTs di kecamatan Koto XI Tarusan berada di luar kawasan rawan bencana (banjir, longsor, gempa dan tsunami)?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini di batasi pada jangkauan pelayanan SMP/MTs dan daya tampung SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jangkauan pelayanan SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan?
2. Bagaimana daya tampung SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penulisan

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan jangkauan pelayanan SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan.
2. Menjelaskan daya tampung SMP/MTs yang terdapat di Kecamatan Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menamatkan pendidikan strata 1 di jurusan geografi UNP.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan dinas terkait untuk mengevaluasi sebaran dan jumlah SMP/MTs yang ada di kecamatan Koto XI Tarusan.
3. Dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan pembangunan SMP MTs berikutnya di Kecamatan Koto XI Tarusan.
4. Sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi pembaca baik mahasiswa maupu masyarakat untuk mengetahui kondisi sarana pendidikan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Dan Hasil Penelitian

1. Jangkauan Pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan.

Berdasarkan Permendiknas no 24 tahun 2007 dijelaskan bahwa satu kecamatan dilayani minimum oleh satu SMP/MTs yang dapat menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut. Jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

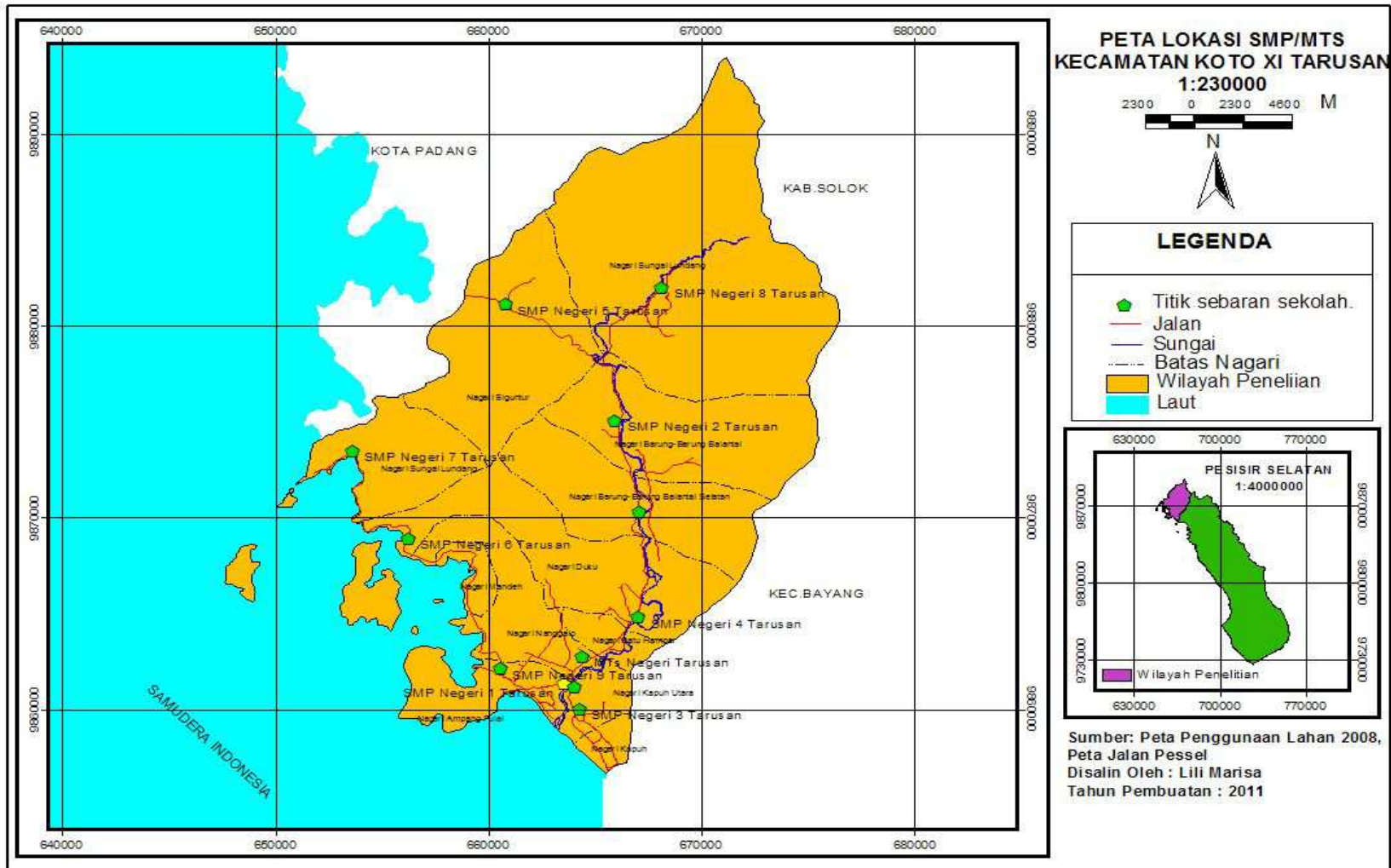
Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 12 sekolah menengah pertama, di mana di antaranya terdapat 9 SMP Negeri, 1 MTs negeri dan 2 MTs swasta. Sekolah-sekolah itu antara lain SMP N 1 Tarusan, SMP N 2 Tarusan, SMP N 3 Tarusan, SMP N 4 Tarusan, SMP N 5 Tarusan, SMP N 6 Tarusan, SMP N 7 Tarusan, SMP N 8 Tarusan, SMP N 9 Tarusan, MTs N Tarusan, MTs Iqra Tarusan dan MTs Yapen Tarusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 10 dan gambar 6.

Tabel 10 : Data SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan Tahun 2011

No	Nama Sekolah	Alamat sekolah	Kepala Sekolah	Akreditasi
1.	SMPN 1 TARUSAN	Jl. Jinang, Ampang Pulai.Tarusan	Asmara Lilianti, S.Pd	A
2.	SMPN 2 TARUSAN	Barung-Barung Balantai, tarusan	Yusmir, S.Pd	C
3.	SMPN 3 TARUSAN	Sei. Talang, Kapuh utara. Tarusan.	Drs. Budiman	B
4.	SMPN 4 TARUSAN	Kenag. Duku, Tarusan	Gusman, S.Pd	B
5.	SMPN 5 TARUSAN	Siguntur muda, Tarusan	Asril, S.Pd	C
6.	SMPN 6 TARUSAN	Sungai nyalo, Ampang Pulai, Tarusan	Muchrizal, S.Pd	Belum Terakreditasi
7.	SMPN 7 TARUSAN	Sungai Pinang, Tarusan	Syafrin, S.Pd	Belum Terakreditasi
8.	SMPN 8 TARUSAN	Desa Baru, kenagarian sei Lundang. Tarusan	Siska Wati, S.Pd	Belum Terakreditasi
9.	SMPN 9 TARUSAN	Cerocok Anau,Ampang pulai. Tarusan	Drs, Erizal, M.Si	Belum Terakreditasi
10	MTS N TARUSAN	Jalan Timah- Timah, Nanggalo Tarusan	Dra. Masni. MA	B
11	MTS Pondok Pesantren Iqra'	Koto Pulai, Barung-Barung Balantai. Tarusan	Hamidun, M.Pd	Belum Terakreditasi
12	MTS S YAPEN TARUSAN	Sawah Liat, Tarusan	H. Idris Tamin. SH	Belum Terakreditasi

Sumber : Pencatatan Langsung Di masing-masing SMP/MTs

Untuk gambaran yang lebih jelas, lokasi SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 7.



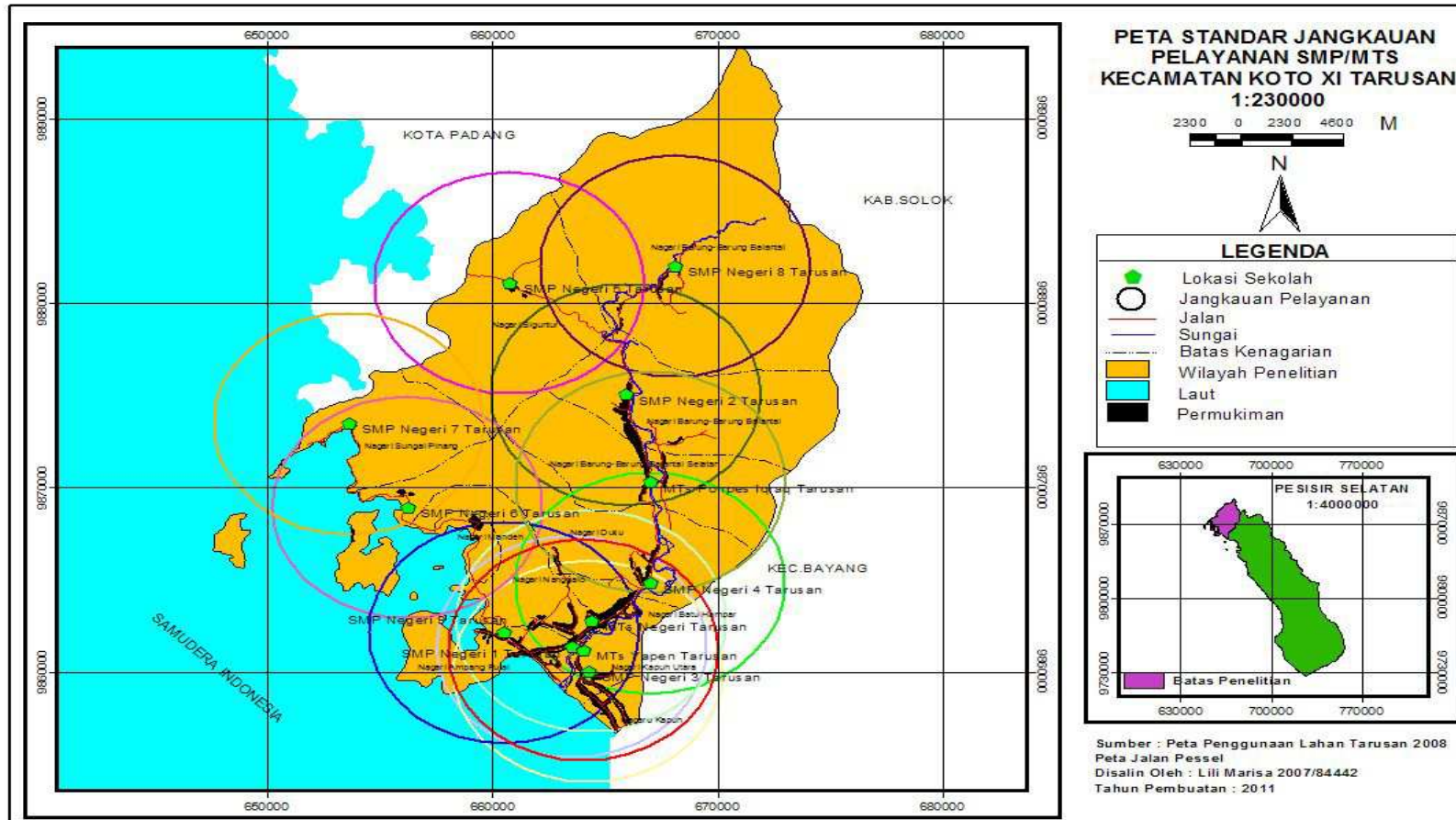
Gambar 7: Peta Lokasi SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan

Dari table 10 dan gambar 7 dapat dilihat bahwa, kenagarian yang paling banyak terdapat SMP/MTs adalah Kenagarian Ampang Pulai, di antaranya SMP N 1, SMP N 6 dan SMP N 9. Di kenagarian Kapuh Utara terdapat 2 sekolah menengah pertama yaitu SMP N 3 dan MTs Yapen, selain itu untuk masing-masing kenagarian lainnya hanya terdapat 1 sekolah menengah, seperti di Kenagarian barung-barung balantai terdapat SMP N 2, Kenagarian Brung-Barung Balantai Selatan terdapat MTs Iqra, Kenagarian Nanggalo terdapat MTs Tarusan, Nagari Sungai Lundang terdapat SMP N 8, Nagari Sungai Pinang terdapat 1 sekolah yaitu SMP N 7, di Kenagarian Siguntur Muda terdapat SMP N 5, dan di Kenagarian Duku terdapat SMP N 4. Namun demikian di Kecamatan Koto XI Tarusana masih ada kenagarian yang tidak mempunyai sekolah menengah pertama, di antaranya Kenagarian Batu Hampar, Mandeh, dan Kapuh kerana keberadaan sekolah di kenagarian tetangga cukup dekat di jangkau oleh kenagarian ini.

Untuk mengetahui jangkauan pelayanan SMP/ MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan dapat dilihat dari lokasi SMP/MTs itu sendiri. Jangkauan pelayanan SMP/MTs dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisa buffer. Teknik analisa buffer yaitu salah satu teknik analisa dari sistem informasi geografi yang menggunakan program Arcview GIS 3.3. Analisis buffer digunakan untuk menggambarkan radius dari satu objek yang berisikan jarak yang

ditentukan dari objek utamanya. Dalam penelitian ini analisis buffer digunakan untuk menggambarkan radius jangkauan pelayan SMP/MTs terhadap permukiman, di mana yang menjadi titik pusat adalah sekolah dengan radius 6 km ke arah permukiman.

Standar jangkauan pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 8.



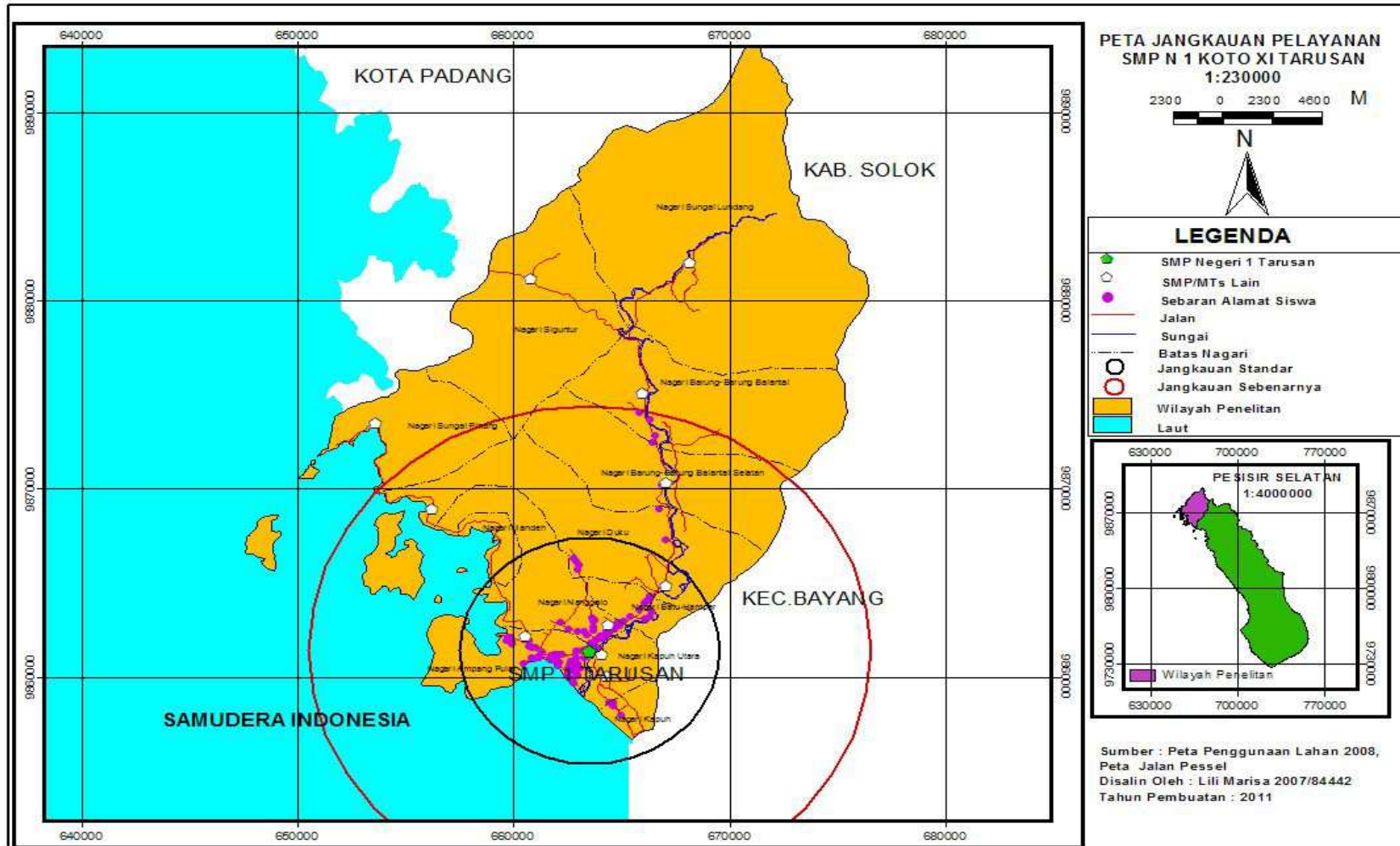
Gambar 8; Peta Standar Jangkauan Pelayanan SMP/MTs

Dari gambar 8 dapat dilihat standar jangkauan pelayanan masing-masing sekolah secara keseluruhan. Pada peta terlihat bahwa lokasi sekolah telah menjangkau kawasan Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan, dan terdapat kawasan yang mendapat pelayanan ganda. Artinya kawasan yang mendapatkan pelayanan ganda mempunyai peluang yang beragam dalam memilih sekolah yang diinginkan.

Pada penelitian ini untuk mengetahui jangkauan pelayanan masing-masing SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan menggunakan data tempat tinggal peserta didik yang diperoleh dari dokumen masing-masing sekolah. Data tempat tinggal peserta didik yang digunakan adalah data peserta didik kelas VII karena data yang diperoleh adalah data terbaru dan lebih lengkap.

1) SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan

SMP N 1 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1955, dan beroperasi pada tahun 1956. SMP N 1 Tarusan terletak di jalan Jinang, Kenagarian Ampang Pulai, Kecamatan Koto XI Tarusan. Sekolah ini adalah satu-satunya sekolah yang berakreditasi A di Kecamatan Koto XI Tarusan dan di sekolah ini terdapat kelas khusus RSBI di mana tidak terdapat pada sekolah-sekolah lain yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan. SMP N 1 Koto XI Tarusan merupakan sekolah bebas rayon,. Jangkauan pelayanan SMP N 1 Tarusan dan persebaran muridnya dapat dilihat pada gambar 9.

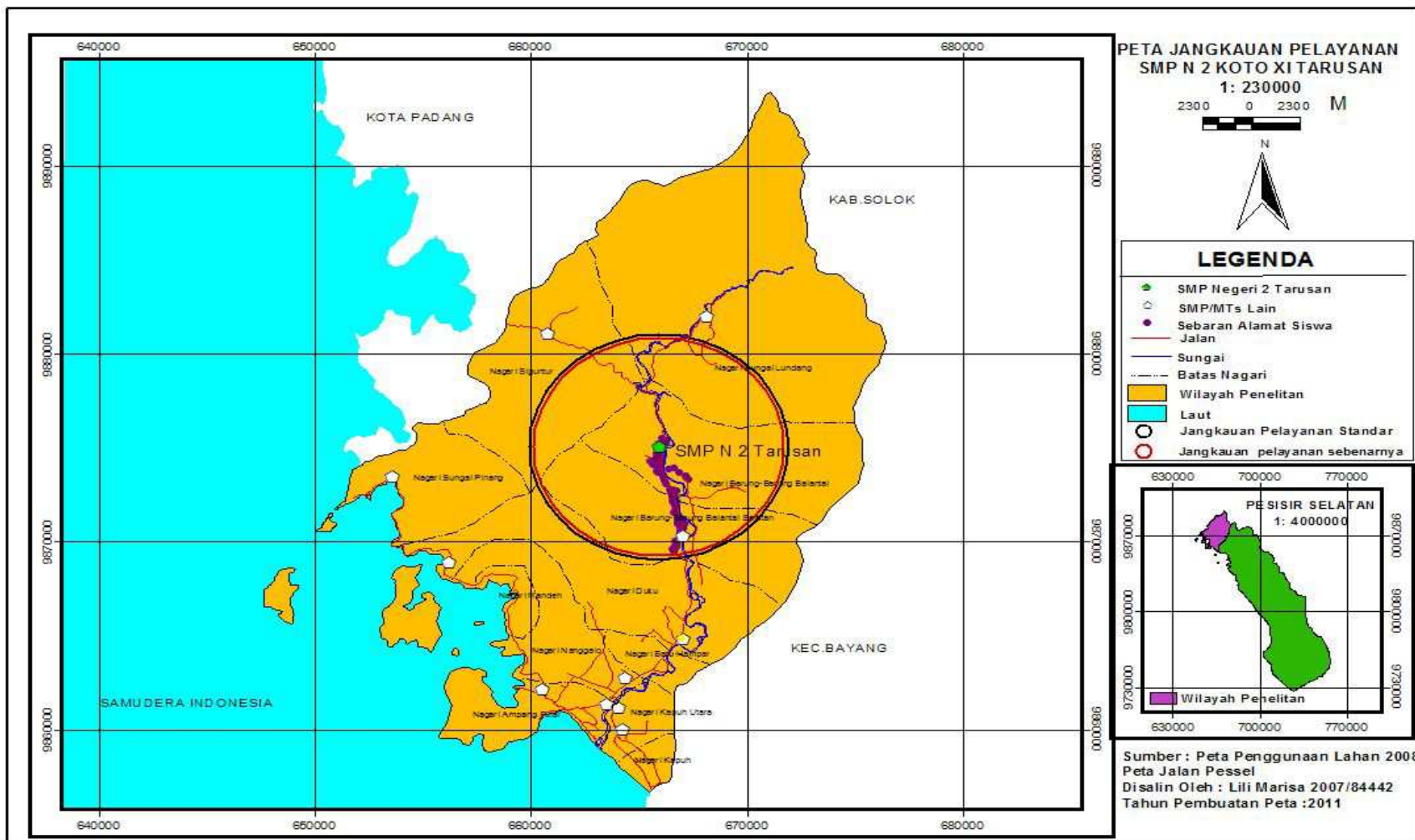


Gambar 9: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 1 Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik SMP 1 Koto XI Tarusan cukup beraneka ragam, di antaranya ada yang bertempat tinggal di luar radius 6 Km, dengan jarak terjauh 13 Km. Tempat tinggal peserta didik terjauh yang dilayani adalah Barung-barung Balantai. Hal ini dikarenakan kualitas sekolah yang satu-satunya berakreditasi A. Selain itu peserta didik yang berasal dari luar jangkauan pelayanan normal karena peserta didik mengincar kelas RSBI yang ada pada sekolah ini. Namun untuk alasan yang lebih pasti perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai alasan pemilihan sekolah oleh peserta didik. Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis hal ini belum dapat dilakukan.

2) SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan

SMP N 2 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1978, dan beroperasi pada tahun 1980. SMP ini terletak di jalan raya Padang – Painan, tepatnya di kenagarian Barung-Barung Balantai. SD yang rayonnya ke sekolah ini adalah SD N 01 Barung-Barung balantai, SD N 09 Koto Pulai, SD N 20 Talawi, SD N 24 Barung-Barung Balantai, SD N 37 Koto Pulai, SD N 40 Koto Panjang, dan SD N 42 Talawi. Jangkauan pelayanan SMP N 2 Tarusan dan persebaran peserta didiknya dapat dilihat pada gambar 10.

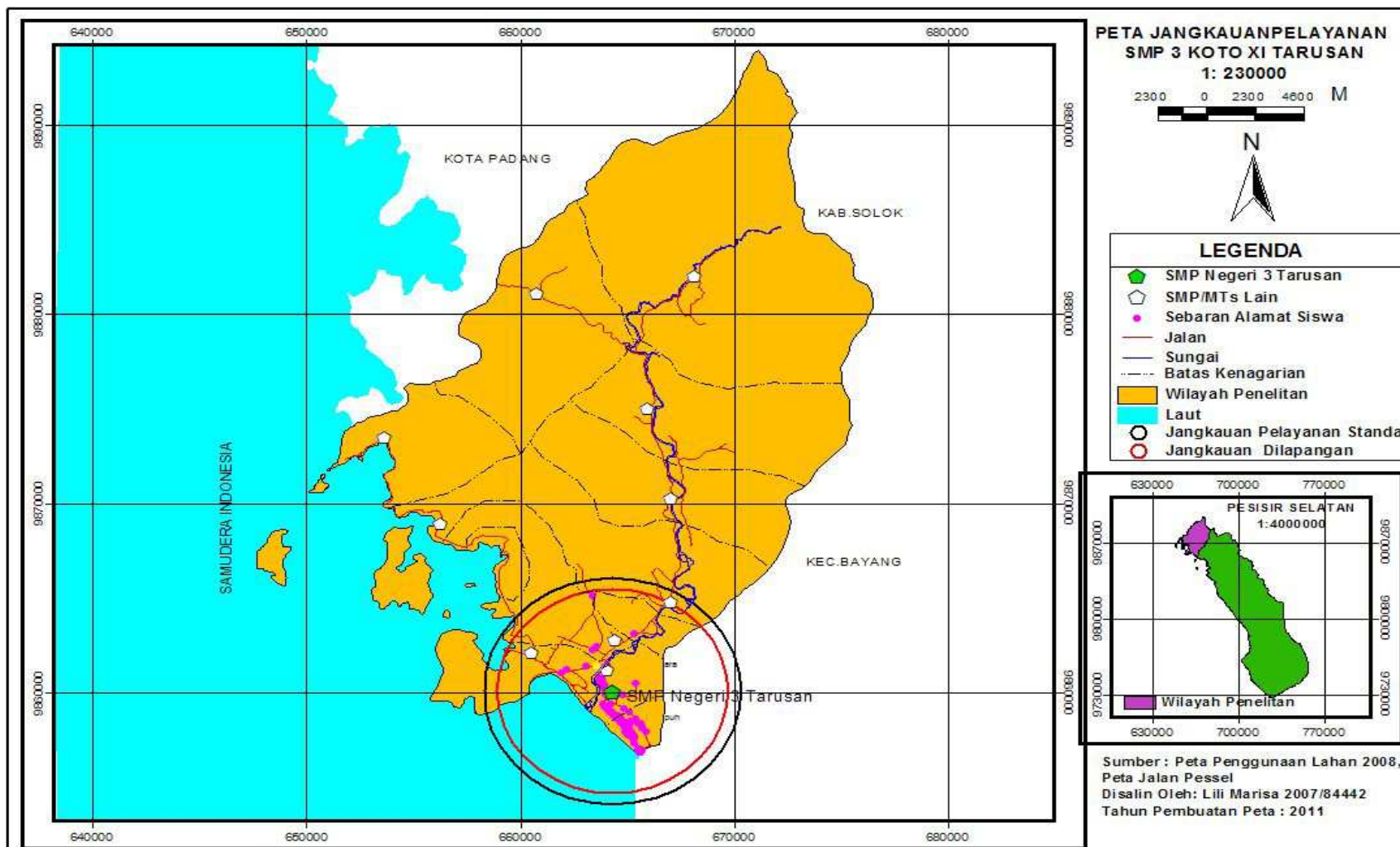


Gambar: 10: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 2 Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 2 Koto XI Tarusan adalah peserta didik yang bermukim disekitar kawasan sekolah ini. Tempat tinggal peserta didik tidak ada yang berada diluar jangkauan pelayanan normal. Jangkauan pelayanan terjauah SMP N 2 Tarusan adalah 5,8 km. Rata-rata alamat peserta didik berada di Talawi, Koto Pulai, Jongah, Koto Panjang, dan Barung-Barung Balantai. Kawasan ini merupakan kawasan yang berada pada wilayah administrasi kenagarian Barung-Barung Balantai dan Barung-Barung Balantai Selatan.

3) SMP Negeri 3 Koto XI Tarusan

SMP N 3 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1985, dan beroperasi pada tahun 1986. SMP ini terletak di kenagarian Kapuh Utara. Sekolah ini menampung murid yang berasal dari SD N 02 Gurun Panjang, SD N 19 Sungai Talang, SD N 21 Kapuh, SD N 23 Sawah Liat, SD N 33 Gurun Panjang, dan SD N 42 Kapuh. Jangkauan pelayanan SMP 3 Tarusan dan persebaran peserta didiknya dapat dilihat pada gambar 11.

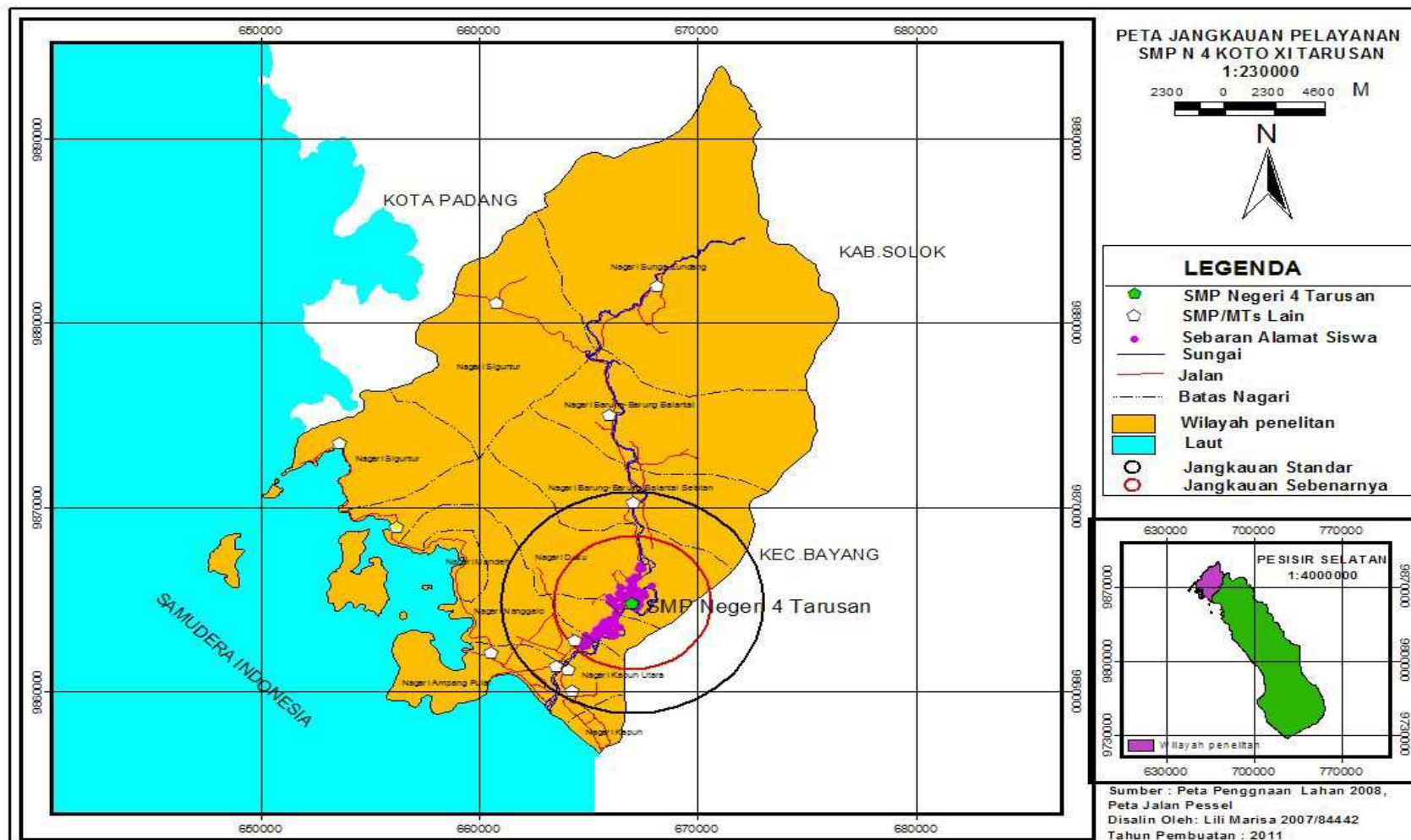


Gambar 11: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 3 Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 3 Koto XI Tarusan rata-rata bertempat tinggal di Kapuh, Sawah Liat, Gurun Panjang, dan Sungai Talang selain itu ada peserta didik yang berasal dari luar rayon sekolah SMP N 3 Tarusan seperti Kampung Api-Api, Kecamatan Bayang, Kampung Pansur Kenagarian Ampang Pulai, dan Sungai Tawar Kenagarian Nanggalo. Jangkauan pelayanan terjauh SMP N 3 Tarusan adalah 5,4 km.

4) SMP Negeri 4 Koto XI Tarusan

SMP N 4 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1985, dan beroperasi pada tahun 1986. SMP ini terletak di Kenagarian Duku. Sekolah ini menampung peserta didik yang berasal dari SD N 11 Kampung Tarandam, SD N 27 Koto Tarusan, SD N 35 Kampung Sawah, SD N 22 Duku, SD N 17 Simaung, SD N 36 Dusun, SD N 31 Kampung Tanjung, dan SD N 22 Duku. Jangkauan pelayanan dan sebaran tempat tinggal peserta didik SMP N 4 Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 12.

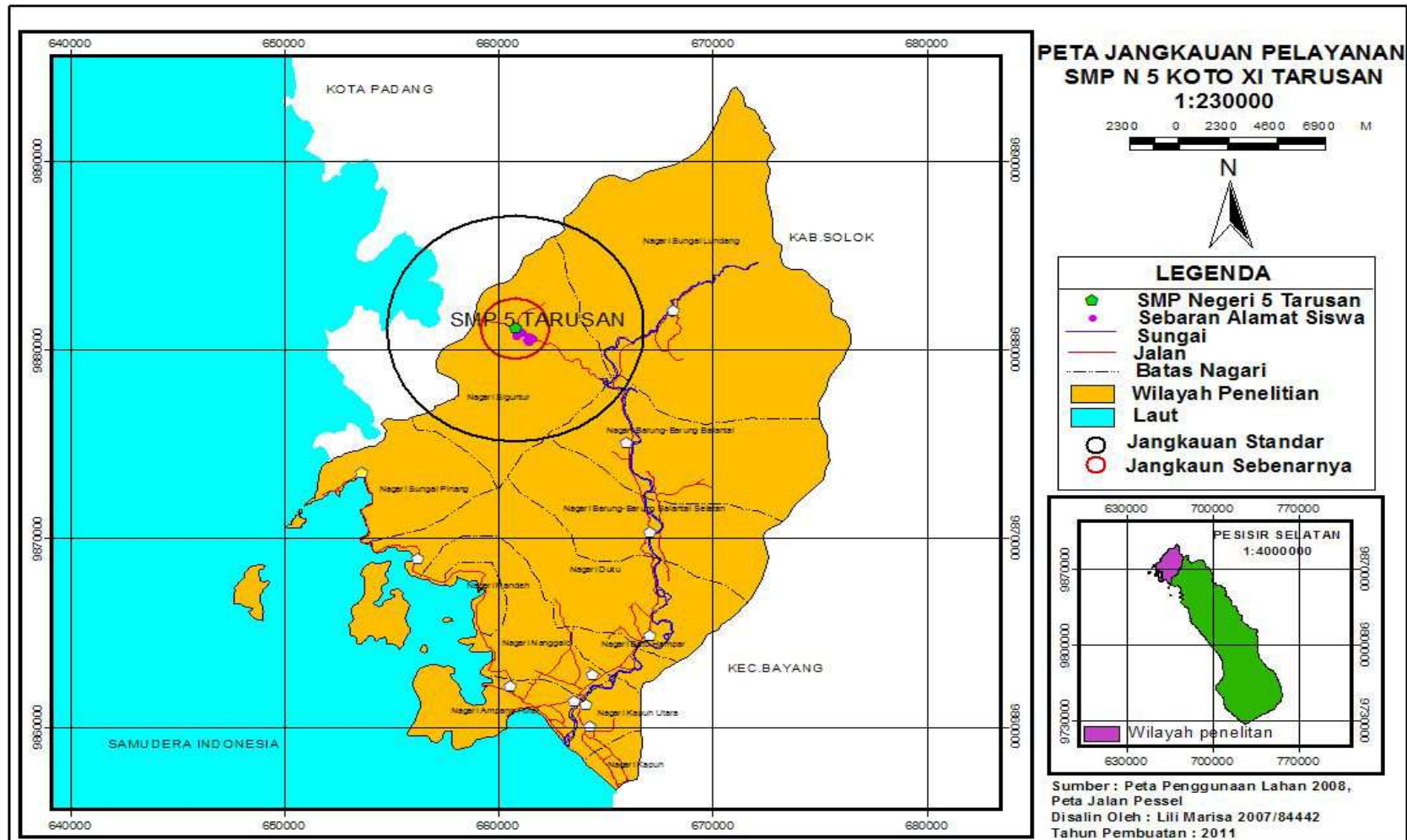


Gambar 12: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 4 Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 4 Koto XI Tarusan rata-rata bertempat tinggal di Duku, Simaung, Kampung Tanjung, Kampung Tarandam, Batu Hampar, dan Dalam Dusun. Jangkauan pelayanan terjauh SMP N 4 Tarusan adalah 3,6 Km. Ini artinya peserta didik yang bersekolah ke SMP N 4 Tarusan masih berada dalam jangkauan pelayanan normal.

5) SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan

SMP N 5 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1985, dan beroperasi pada tahun 1986. SMP ini terletak di Kenagarian Siguntur Muda. Merupakan sekolah paling utara dari Kecamatan Koto XI Tarusan yang terletak antara perbatasan Kota Padang dengan Kecamatan Koto XI Tarusan. Rayon SD yang melanjutkan ke sekolah ini adalah SD N 34 Siguntur Tua, SD N 29 Siguntur Muda, SD N 43 Siguntur Muda, dan SD N 14 Siguntur Muda. Jangkauan pelayanan SMP N 5 Tarusan dan persebaran tempat tinggal peserta didiknya dapat dilihat pada gambar 13.

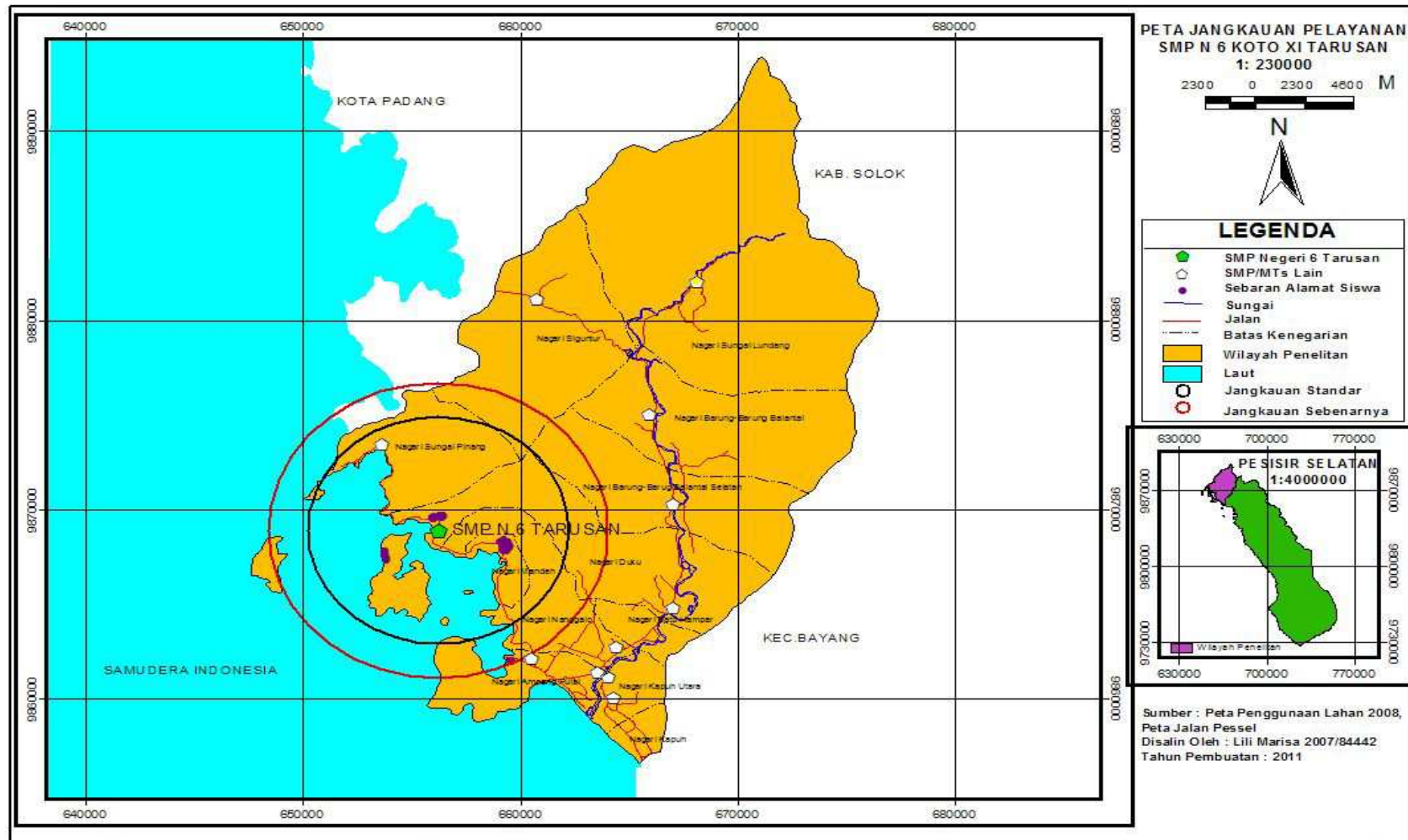


Gambar 13: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 5 Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 5 adalah peserta didik yang bertempat tinggal di sekitar kenagarian Siguntur Tua dan Siguntur Muda. Jangkauan pelayanan terjauh SMP N 5 Tarusan adalah 1,6 km. Ini artinya peserta didik SMP N 5 Koto XI Tarusan berada dalam jangkauan pelayanan normal.

6) SMP Negeri 6 Koto XI Tarusan

SMP N 6 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 2003, dan beroperasi pada tahun 2004. SMP ini terletak di Kenagarian Ampang Pulau tepatnya di Kampung Sungai Nyalo. Kampung Sungai Nyalo merupakan sebuah teluk yang terletak pada kawasan wisata Mandeh. Akses menuju sekolah dapat dilakukan melalui jalur darat dan laut. Jika di tempuh menggunakan jalur darat maka medan yang di tempuh cukup sulit, kebanyakan masyarakat lebih memanfaatkan jalur laut. Rayon SD yang melanjutkan ke SMP N 6 ini adalah SD N 08 Mandeh, dan SD N 15 Sungai Nyalo. Jangkauan pelayanan dan persebaran tempat tinggal peserta didik SMP N 6 Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 14.

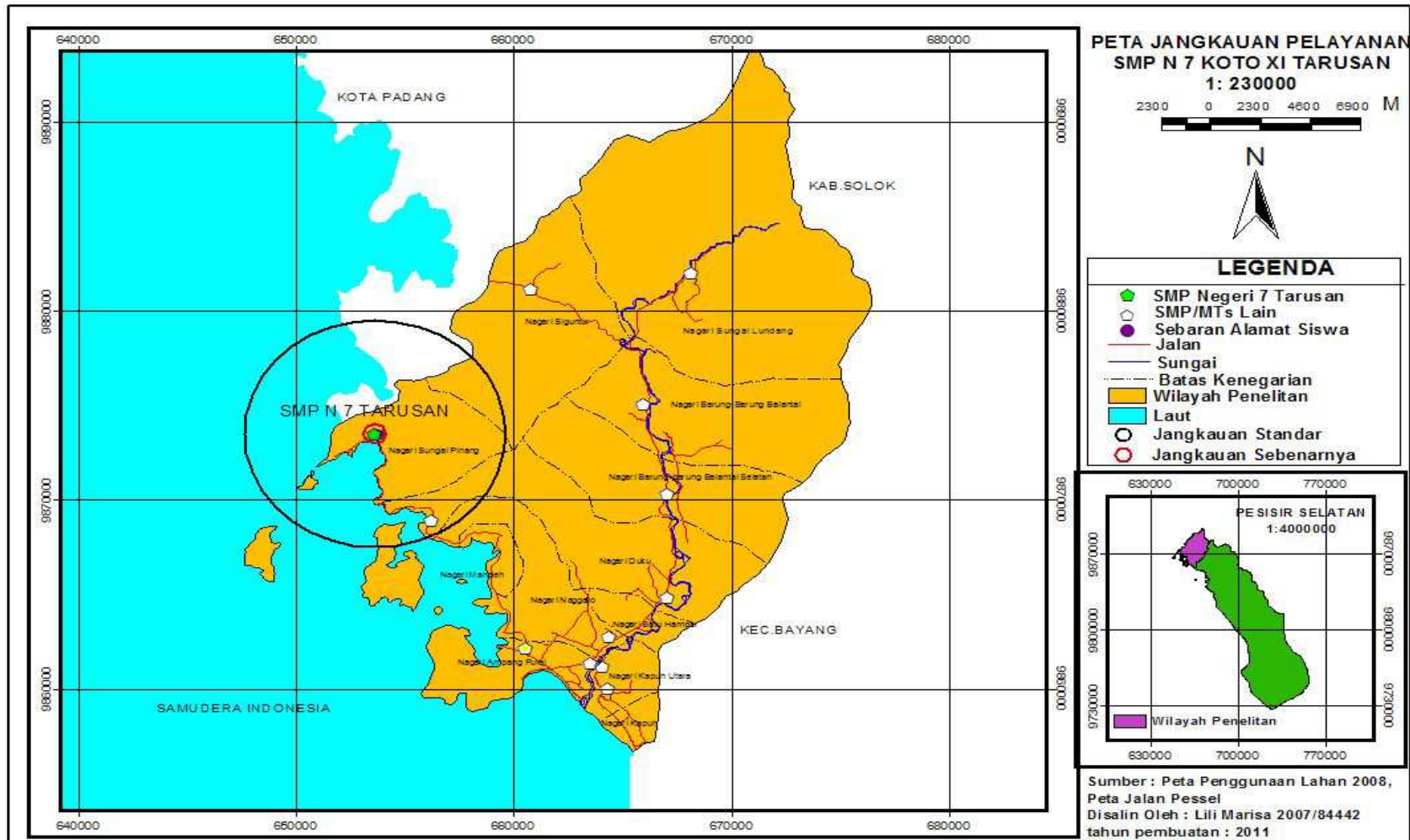


Gambar 14: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 6 Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik yang bersekolah ke SMP N 6 Kecamatan Koto XI Tarusan, adalah peserta didik yang bertempat tinggal kurang dari radius 6 Km menuju sekolah namun ada juga di luar radius 6 Km, dengan jarak terjauh 7,8 Km. Peserta didik berasal dari 4 kampung yang berbeda yaitu Sungai Nyalo, Mandeh, kapo-kapo dan Ampang Pulau. Adanya tempat tinggal peserta didik yang berada di luar standar jangkauan pelayanan karena kondisi geografis kawasan yang berada di daerah teluk yang diakses melalui jalur laut. Lokasi sekolah ini merupakan sekolah terdekat dari tempat tinggal peserta didik. Tempat tinggal peserta didik terjauh yang dilayani adalah kampung Cerocok Ampang Pulau.

7) SMP Negeri 7 Koto XI Tarusan

SMP N 7 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 2006, dan beroperasi pada tahun 2007. SMP ini terletak di Kenagarian Sungai Pinang. Sekolah ini awalnya merupakan sekolah satu atap dengan SD N 13 Sungai pinang. Peserta didik yang bersekolah ke SMP N 7 semuanya berasal dari SD N 13 Sungai Pinang. Jangkauan pelayanan dan persebaran tempat tinggal peserta didik dapat dilihat pada gambar 15.

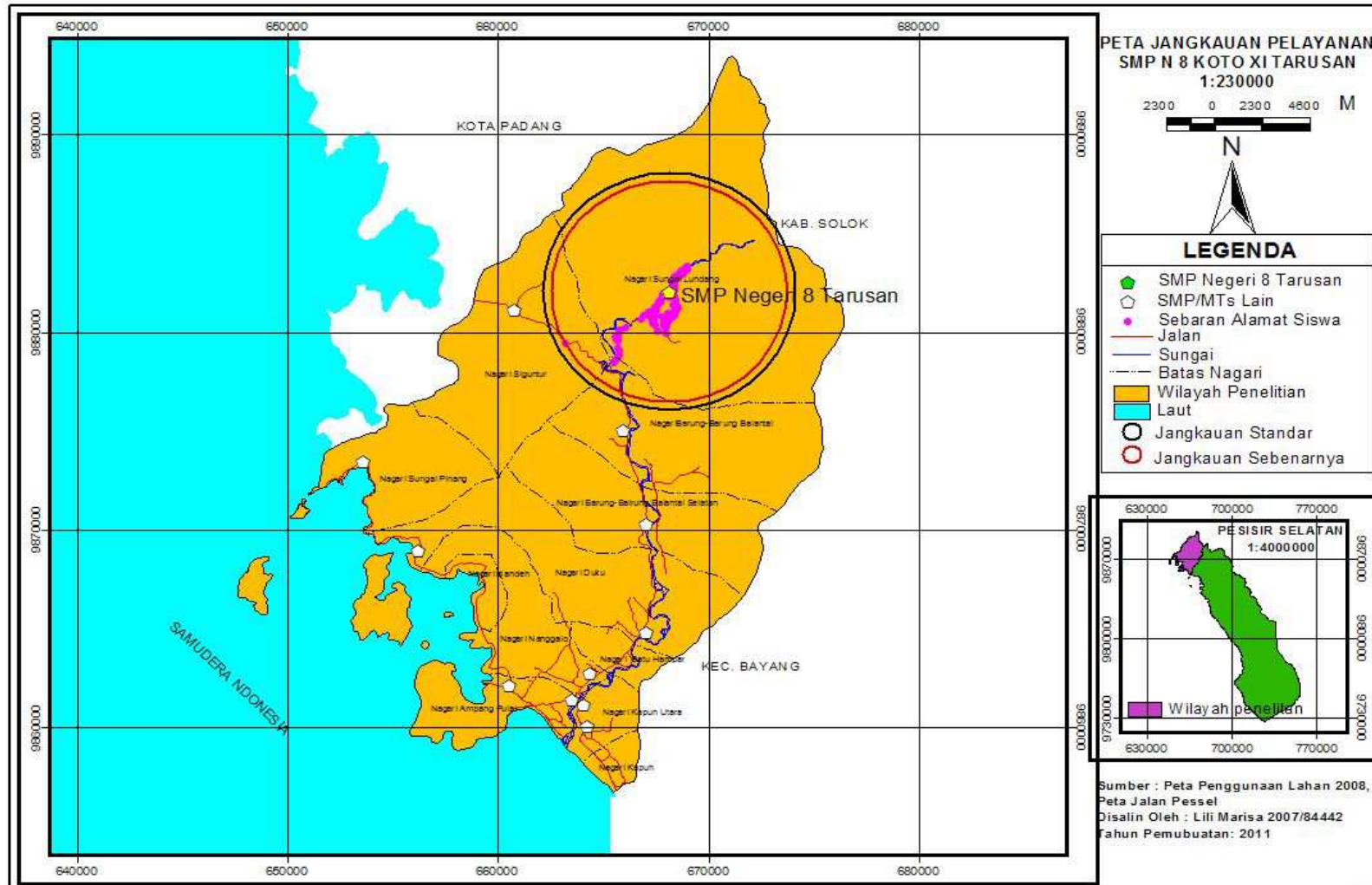


Gambar 15: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 7 Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 7 hanyalah peserta didik yang bertempat tinggal di Kenagarian Sungai Pinang, tidak ada yang berada di luar kawasan ini. Jangkauan pelayanan SMP N 7 Tarusan adalah 0,5 Km . Ini artinya lokasi sekolah mampu manjangkau seluruh kawasan permukiman peserta didik dan berada dalam pelayanan normal.

8) SMP N 8 Koto XI Tarusan

SMP N 8 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 2006, dan beroperasi pada tahun 2007. SMP ini terletak di Kenagarian Taratak Sungai Lundang. SD yang melanjutkan ke SMP N 8 ini adalah SD N 10 Sungai Lundang, SD N 30 Desa Baru, dan SD N 40 Sungai Lundang. Jangkauan pelayanan dan persebaran tempat tinggal peserta didik SMP N 8 Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 16.

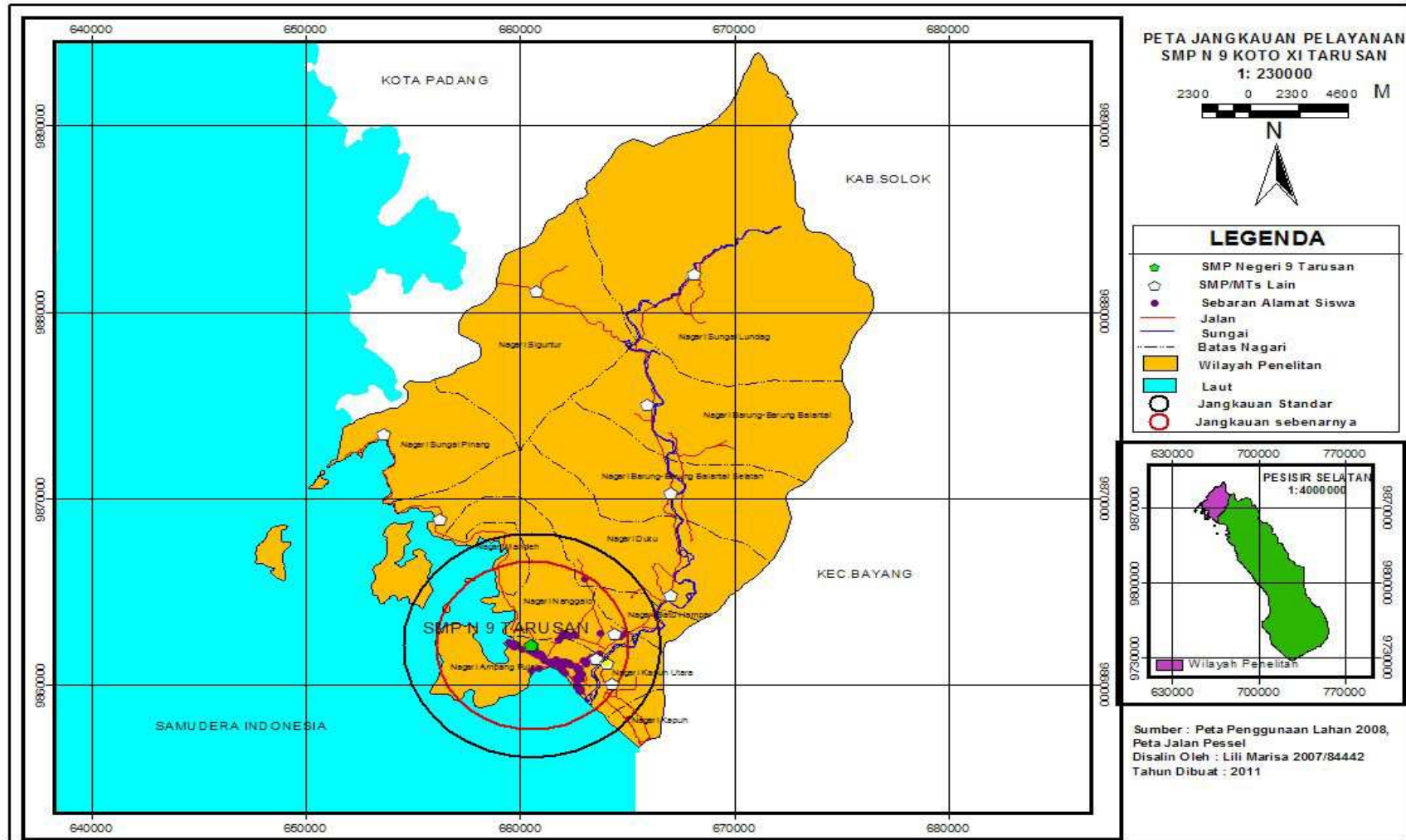


Gambar 16: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 8 Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke SMP N 8 Koto XI Tarusan pada umumnya bertempat tinggal di sekitar sekolah. Alamat siswa diantaranya adalah kampung Sungai Lundang, Desa Baru, dan Taratak. Jangkauan pelayanan SMP N 8 Tarusan adalah 5,8 km. Ini artinya permukiman siswa yang bersekolah ke SMP N 8 berada pada pelayanan normal yang ditetapkan oleh permendiknas.

9) SMP N 9 Koto XI Tarusan

SMP N 9 Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 2009, dan beroperasi pada tahun 2010. SMP ini terletak di Kenagarian Ampang Pulau. SD yang rayonnya ke SMP N 9 ini adalah SD N 03 Simpang, SD N 16 Pulau Karam, SD N 28 Simpang, dan SD N 45 Pulau Karam. Selain itu terdapat juga siswa yang bersekolah ke SMP N 9 ini berada di luar rayon sekolah, seperti SD N 06 Kampung Pansur, SD N 18 Kampung Pansur, SD N 39 Kampung Pansur, SD N 32 Teluk Raya, SD N 26 Nanggalo, SD N 5 Nanggalo dan SD N 4 Nanggalo. Sekolah ini merupakan pilihan ke dua bagi siswa karena tidak bisa diterima di SMP N 1 Koto XI Tarusan dengan alasan tidak lulus tes dan NIM kurang memadai. Jangkauan pelayanan dan sebaran tempat tinggal siswa SMP N 9 Koto XI Tarusan dapat dilihat pada gambar 17.

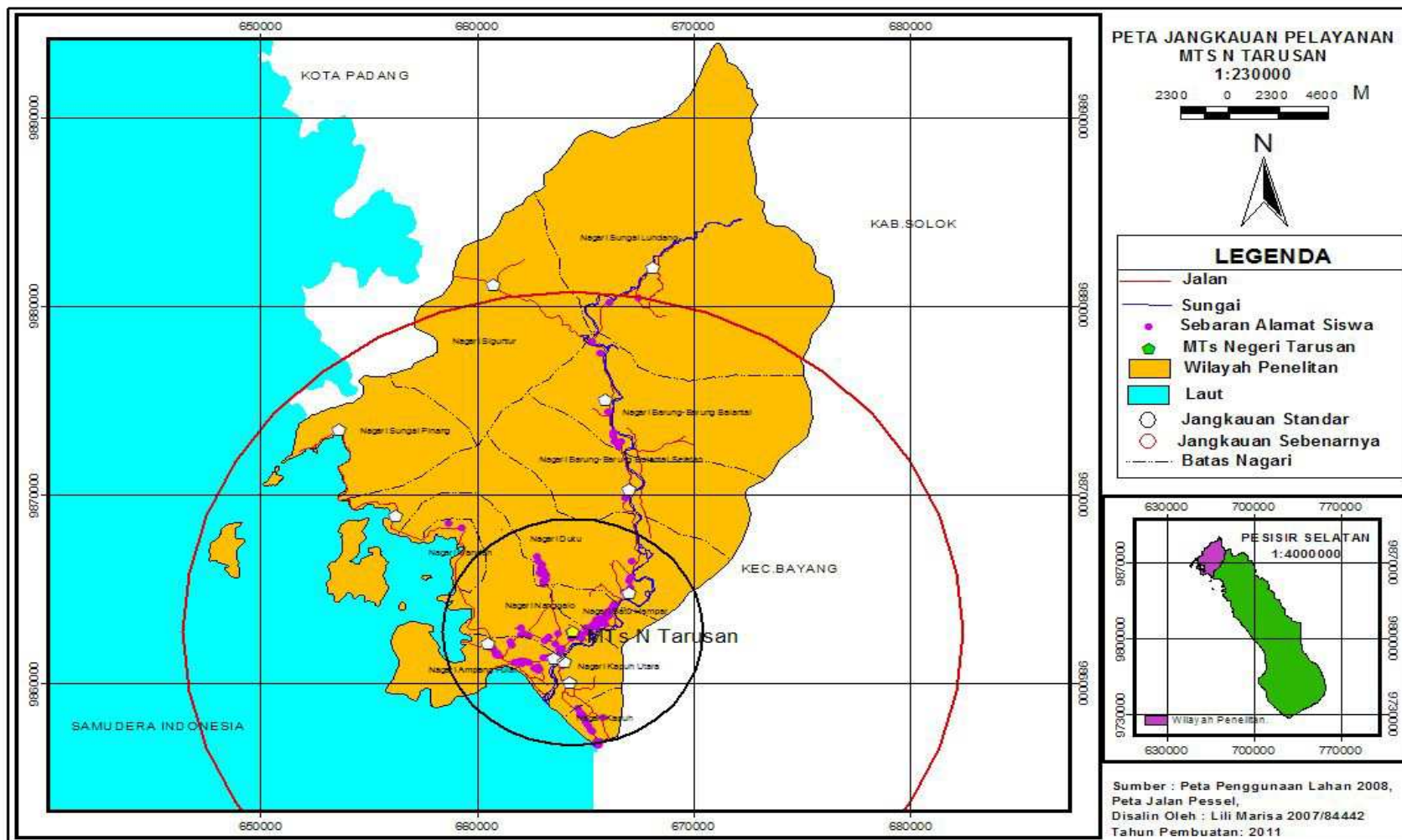


Gambar 17: Peta Jangkauan Pelayanan SMP N 9 Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP N 9 ini berada dalam radius 6 km walaupun ada siswa yang berasal dari luar rayon sekolah. Jangkauan pelayanan terjauh SMP N 9 Tarusan adalah 4,4 km.

10) MTs N Tarusan

MTs N Koto XI Tarusan didirikan pada tahun 1969, dan beroperasi pada tahun 1978. MTs ini terletak di jalan Timah-Timah, Kenagarian Nanggalo Tarusan. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah madrasah negeri yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan, karena itulah sekolah ini bebas rayon. Jangkauan pelayanan dan sebaran tempat tinggal peserta didik MTs Tarusan dapat dilihat pada gambar 18.

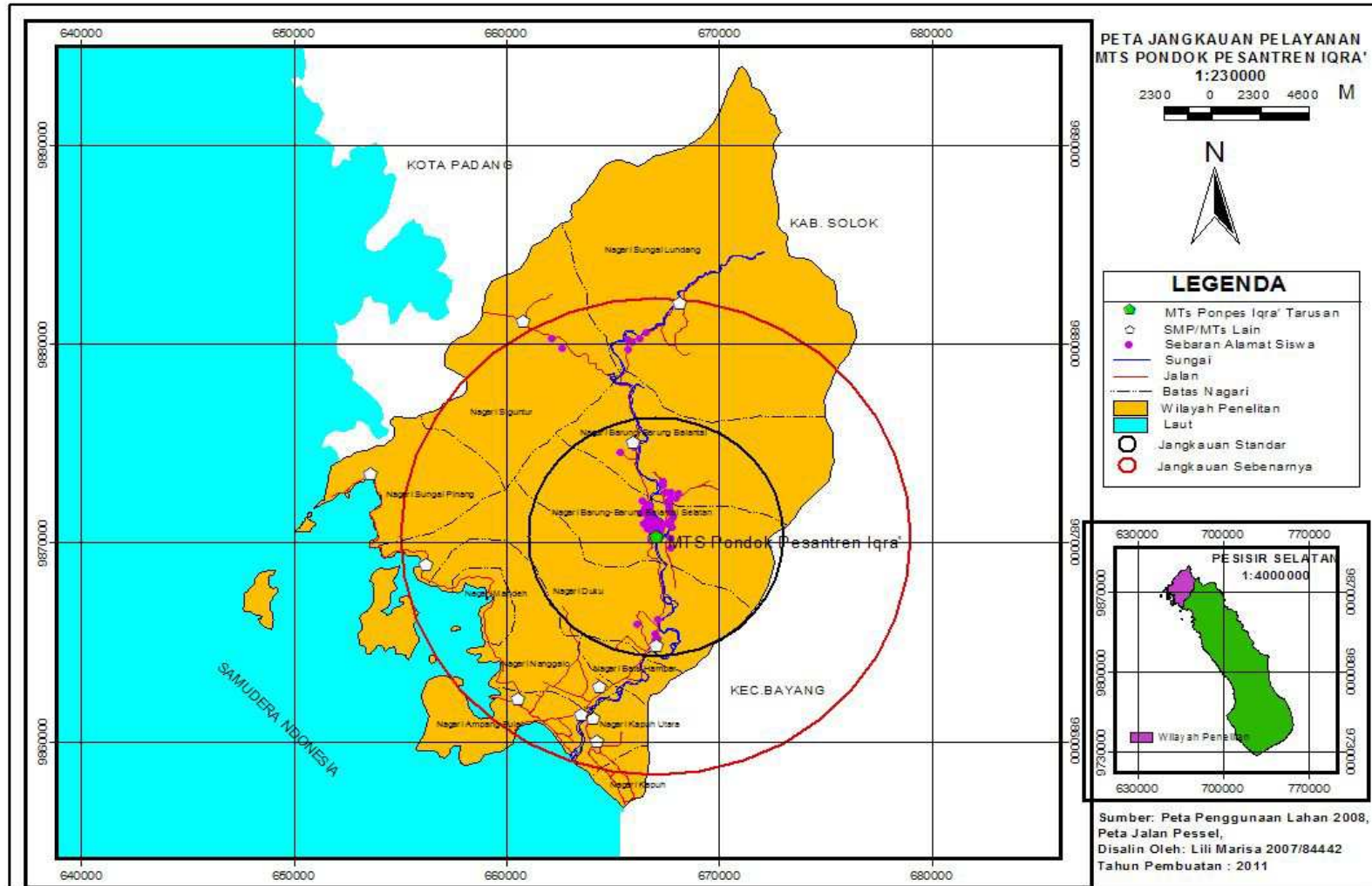


Gambar 18: Peta Jangkauan Pelayanan MTs N Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa sebaran tempat tinggal siswa yang bersekolah ke MTs ini beragam dan menyebar hampir dari seluruh bagian kecamatan ini, seperti Ampang Pulai, Nanggalo, Batu Hampar, Gurun Panjang, Kapuh, Duku, Barung-Barung Balantai, dan Sungai Lundang. Tempat tinggal peserta didik ada yang berada diluar jangkauan pelayanan 6 km, dengan jarak terjauh dari sekolah 18 km. Tempat tinggal peserta didik terjauh yaitu kampung taratak sungai lundang. Hal ini adalah karena MTs N Tarusan merupakan satu-satunya MTs Negeri yang ada di Tarusan, masyarakat memilih menyekolahkan anaknya ke madrasah karena ingin mendalami ilmu agama.

11) MTs Pondok Pesantren Iqra Tarusan

MTs Pondok Pesantren Iqra' didirikan pada tahun 1988, dan beroperasi pada tahun yang sama. SMP ini terletak di Kenagarian Barung-Barung Balantai. Sekolah ini merupakan satu-satunya pondok pesantren yang ada di Kecamatan koto XI Tarusan. Sekolah ini merupakan sekolah bebas rayon. Jangkauan pelayanan dan sebaran tempat tinggal peserta didik MTs Pondok Pesantren Iqra Tarusan ini dapat dilihat pada gambar 19.

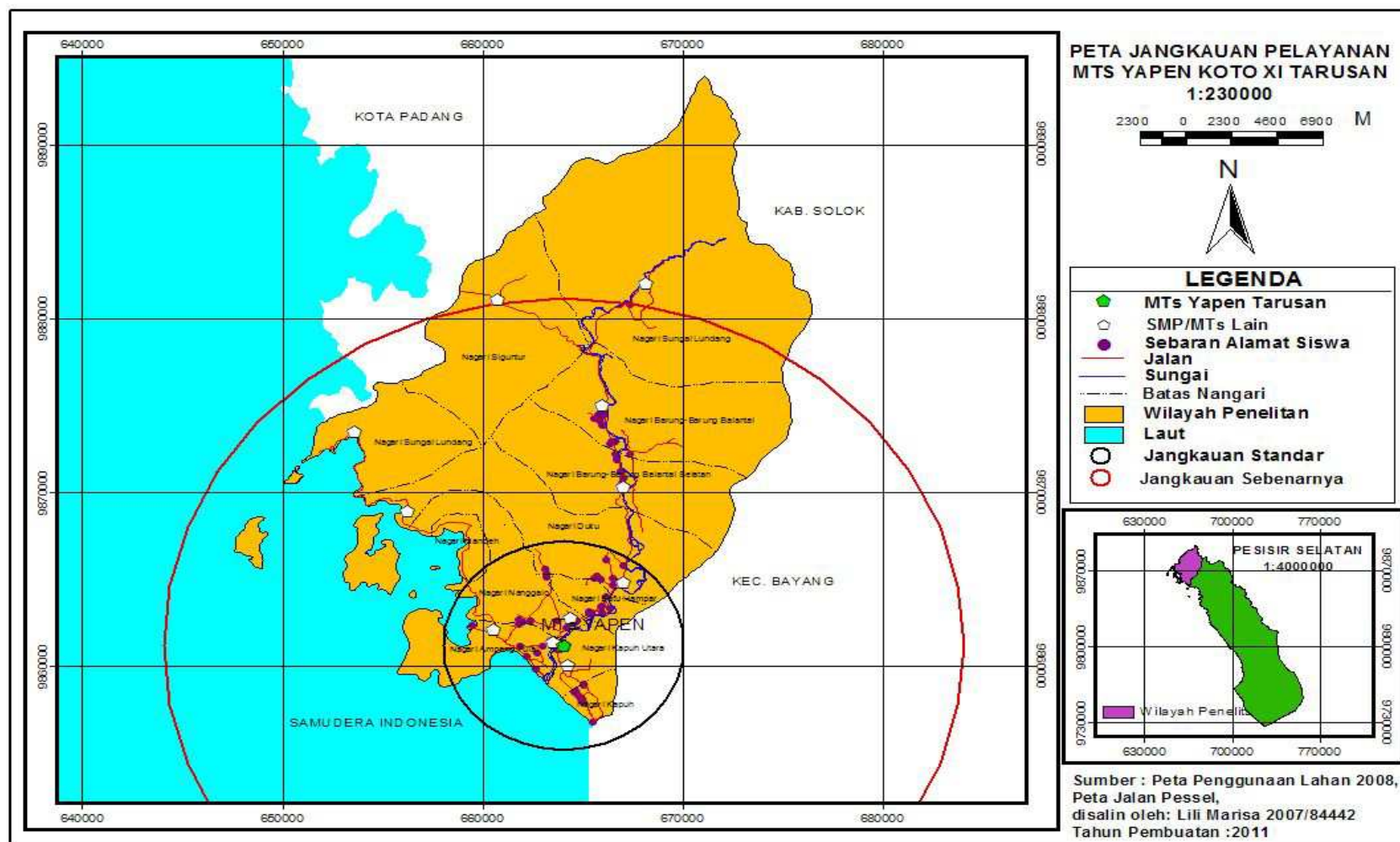


Gambar 19: Peta Jangkauan Pelayanan MTs Iqra Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa tempat tinggal peserta didik yang bersekolah ke MTs Pondok Pesantren Iqra ini ada yang berada di luar jangkauan pelayanan 6 Km, bahkan peserta didik yang bersekolah ke MTs ini tidak hanya berasal dari Kecamatan Koto XI Tarusan namun ada juga yang berasal dari luar Kecamatan Koto XI Tarusan seperti Kecamatan Bayang, dan Kecamatan Surantih Taratak. Jangkauan pelayanan terjauh dari MTs P Iqra adalah 12 km. Tempat tinggal peserta didik terjauh yang dilayani adalah kampung sungai lundang. Karena sekolah ini merupakan pondok pesantren maka peserta didik di asramakan. Masyarakat memilih menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren ini selain untuk mendalami ilmu agama juga karena pondok pesantren tidak memungut biaya pendidikan atau gratis.

12) MTs Yapen Tarusan

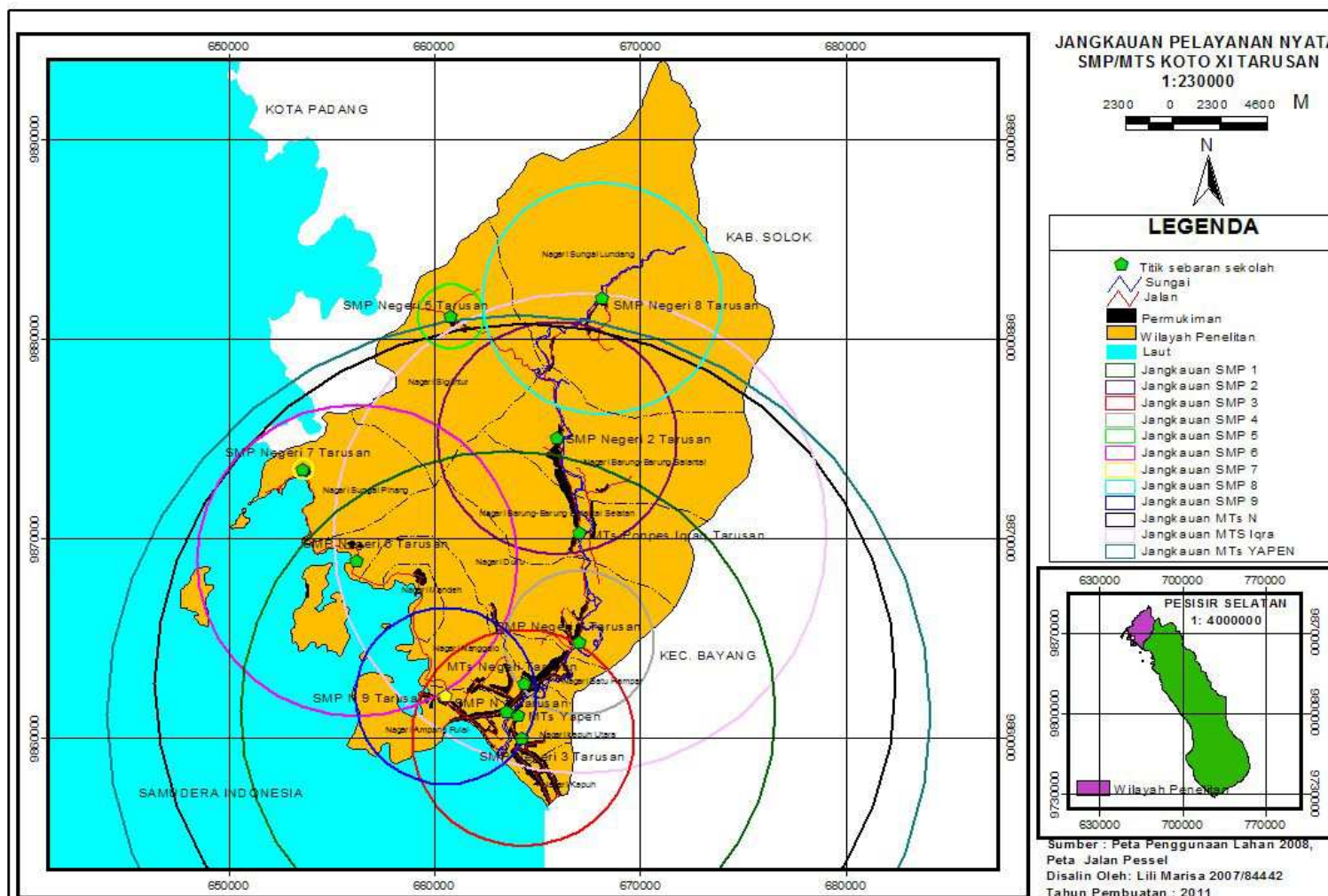
MTs Yapen Tarusan didirikan pada tahun 2006, dan beroperasi pada tahun 2007. SMP ini terletak di Kenagarian Kapuh Utara. MTs Yapen merupakan sekolah milik Yayasan Pembangunan Tarusan yang di peruntukan bagi peserta didik yang kurang mampu. MTs Yapen merupakan sekolah bebas rayon. Jangkauan pelayanan dan sebaran tempat tinggal peserta didik MTs Yapen dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20: Peta Jangkauan Pelayanan MTS Yapen Koto XI Tarusan

Dari gambar dapat dilihat bahwa peserta didik yang bersekolah ke MTs ini bersal dari tempat tinggal yang beragam di Kecamatan Koto XI Tarusan. Jarak dari sekolah ke tempat tinggal peserta didik ada yang berjarak jauh dari 6 km yaitu dengan jarak terjauh 20 km. Tempat tinggal peserta didik terjauh yang dilayani adalah kampung Taratak, Sungai Lundang. Sekolah ini di peruntukan bagi masyarakat kurang mampu, dan tidak di pungut biaya pendidikan bagi peserta didik, selain itu keperluan sekolah di tanggung oleh pihak yayasan. Itulah sebabnya peserta didik yang bersekolah ke MTs ini bersal dari tempat tinggal yang beragam dan berada di luar standar yang di tatapkan.

Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai jangkauan pelayanan seluruh sekolah, dapat dilihat pada gambar 21.



Gambar 21: Peta Hasil Jangkauan Pelayanan SMP/MTS

Dari gambar dapat dilihat bahwa untuk jangkauan pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan telah dapat menjangkau seluruh wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan, hanya sebagian kecil yang belum terjangkau namun kawasan ini merupakan kawasan hutan dan tidak terdapat permukiman. Jangkauan pelayanan terjauh SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan berjarak antara 0,5 km samapai dengan 20 km . Ini artinya terdapat jangkauan pelayanan sekolah yang berada diluar radius jangkauan pelayanan yang ditetapkan. Untuk jangkauan masing-masing SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 5 sekolah yang berada di luar jangkauan pelayanan yang di tetapkan oleh permendiknas No 24 tahun 2007 di antaranya adalah SMP N 1 Tarusan, SMP N 6 Tarusan, MTs N Tarusan, MTs Iqra Tarusan, dan MTs Yapen Tarusan. Masing-masing sekolah ini memiliki keistemewaan tersendiri.

2. Daya Tampung SMP / MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan

a. Daya Tampung SMP/MTs Berdasarkan Jumlah Penduduk

Menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 , satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru.

Jumlah penduduk Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan Data Agregat Kependudukan (DAK), pada periode Januari 2001 berjumlah 50.635 jiwa. Di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 12 SMP/MTs dengan 109 rombongan belajar. 109 rombongan belajar mampu melayani 72.000 jiwa. Ini artinya jumlah SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan telah mampu menampung penduduk Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan.

b. Daya Tampung SMP/MTs Berdasarkan Jumlah Penduduk Usia Sekolah Menengah Pertama

Dari data jumlah penduduk, dapat diketahui jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama dengan cara memecah kelompok interval umur menjadi kelompok umur tunggal dengan menggunakan *Metode Beers*. Penduduk usia sekolah menengah pertama adalah penduduk yang berada pada umur 13, 14, dan 15. Dengan begitu dilakukan pemecahan interval umur penduduk dalam kelompok koefisien *Middle Panel* dan *Next To Last Panel*. Data jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11: Data Jumlah Penduduk Usia Sekolah Menengah Pertama

No	Umur	Jumlah
1	13 tahun	1200 jiwa
2	14 tahun	1213 jiwa
3	15 tahun	1226 jiwa
Jumlah		3639 jiwa

Sumber : Data Agregat Kependudukan (DAK) Kecamatan Koto XI Tarusan Periode Januari 2011

Berdasarkan permendiknas No 15 Tahun 2010 tentang standar pelayanan minimal pendidikan dasar di kabuten/Kota menjelaskan bahwa satu rombongan belajar unuk SMP/MTs jumlah murid tidak lebih dari 36 jiwa. Jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama di Kecamatan Koto XI Tarusan sebanyak 3639 jiwa, bila dibandingkan dengan standar jumlah maksimum satu rombongan belajar dan jumlah rombongan belajar yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan, maka daya tampung sekolah, untuk 109 rombongan belajar mampu menampung 3924 jiwa. Ini artinya jumlah sekolah dan jumlah rombongan belajar telah mampu menampung penduduk usia sekolah menengah pertama di Kecamatan Koto XI Tarusan.

Untuk evaluasi daya tampung masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12 :Perbandingan Jumlah Murid, Rombel Dengan Standar Daya Tampung.

No	Nama Sekolah	Jml Rombel	Standar daya tampung	Jml siswa	Keterangan
1.	SMP N 1 Tarusan	17	612	620	Tidak sesuai
2.	SMP N 2 Tarusan	15	540	463	Sesuai
3.	SMP N 3 Tarusan	12	432	387	Sesuai
4.	SMP N 4 Tarusan	15	540	468	Sesuai
5.	SMP N 5 Tarusan	8	288	202	Sesuai
6.	SMP N 6 Tarusan	6	216	153	Sesuai
7.	SMP N 7 Tarusan	3	108	84	Sesuai
8.	SMP N 8 Tarusan	6	216	130	Sesuai
9.	SMP N 9 Tarusan	5	180	115	Sesuai
10	MTs N Tarusan	14	504	506	Tidak sesuai
11	MTs Iqra, Tarusan	5	180	160	Sesuai
12	MTs Yapen Tarusan	3	108	69	Sesuai
JUMLAH		109	3.924	3.357	

Sumber :Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari tabel dapat dilihat bahwa untuk jumlah peserta didik telah mampu ditampung oleh semua SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan, namun untuk daya tampung masing-masing sekolah terdapat 2 sekolah daya tampungnya melebihi standar yang di tetapkan yaitu SMP N 1 dan MTs N Tarusan.

c. Daya Tampung SMP/Mts Berdasarkan Jumlah Tamatan SD

Untuk melihat daya tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan, dapat menggunakan data tamatan SD pada tahun terakhir (2011) di Kecamatan Koto XI Tarusan. Jumlah SD yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan sebanyak 45 sekolah yang tersebar di seluruh kecamatan ini. Jumlah siswa yang menamatkan SD pada tahun 2011 adalah sebanyak

1156 jiwa (Sumber : pencatatan UPTD Pendidikan Kecamatan Koto XI Tarusan, 2011)

Untuk daya tampung masing-masing sekolah SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan jumlah tamatan SD dapat dibandingkan dengan jumlah rombongan belajar pada kelas VII tahun ajaran 2011/2012. Jumlah rombongan belajar kelas VII pada tahun ajaran 2011/2012 adalah sebanyak 38, dan standar daya tampung maksimum rombongan belajar adalah 36 orang, maka jumlah yang mampu di tampung sebanyak 1.368 jiwa. Jumlah daya tampung lebih besar dari jumlah tamatan SD yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan, ini artinya jumlah SMP/MTs telah mampu manampung tamatan SD yang ada di kecamatan ini.

d. Daya Tampung SMP/MTs Berdasarkan Rasio Luas Lahan dan Luas Bangunan Terhadap Peserta Didik

1) SMP N 1 Koto XI Tarusan

SMP N 1 Tarusan adalah sekolah yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak dibandingkan dengan sekolah lain. Jumlah peserta didik di SMP 1 Tarusan sebanyak 620 jiwa, dengan 17 rombongan belajar. Sekolah ini merupakan sekolah dengan bangunan fisik 1 lantai. Luas Lahan SMP ini adalah 14.155 m² dan luas bangunannya 1956 m².

Tabel 13 :Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 1 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	3870	11,9	1160	3,6
Lapangan	14.155	22.8	1956	3.2

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 1 Koto XI Tarusan telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 22,8 m² untuk masing-masing peserta didik, dimana standarnya hanya 11,9 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 1 Koto XI Tarusan masih belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya hanya 3,2 m²/peserta didik yang seharusnya standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 3,6m²/peserta didik.

2) SMP N 2 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 463 jiwa dengan 15 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 8990 m² dengan luas bangunan 1570 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai.

Tabel 14: Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 2 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	3300	12,2	990	3,7
Lapangan	8990	19,4	1570	3,4

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 2 Koto XI Tarusan telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 19,4 m² untuk masing-masing peserta didik, dimana standarnya hanya 12,2 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 2 Koto XI Tarusan masih belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya hanya 3,4 m²/peserta didik yang seharusnya standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 3,7 m²/peserta didik.

3) SMP N 3 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 3 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 387 jiwa dengan 12 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini

tercatat 13.275 m² dengan luas bangunan 1350 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sihf.

Tabel 15 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 3 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	2770	12,8	830	3,8
Lapangan	13275	34,3	1350	3,5

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 3 Koto XI Tarusan telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 34,3 m² untuk masing-masing peserta didik, dimana standarnya hanya 12,8 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 3 Koto XI Tarusan masih belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya hanya 3,8 m²/peserta didik yang seharusnya standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 3,8 m²/peserta didik.

4) SMP N 4 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 4 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 468 jiwa dengan 15 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 2200 m² dengan luas bangunan 850 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 16 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 4 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan(m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	3300	12,2	990	3,7
Lapangan	2200	4,7	850	1,8

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 4 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini hanya 4,7 m² untuk masing-masing peserta didik, dimana standarnya adalah 12,2 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 4 Koto XI Tarusan juga belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya hanya 1,8 m²/peserta didik yang seharusnya standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 3,7 m²/peserta didik.

5) SMP N 5 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 5 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 202 jiwa dengan 8 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 13.730 m² dengan luas bangunan 1500 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 17: Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 5 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	2300	13,8	690	4,1
Lapangan	13.730	67,9	1500	7,4

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 5 Koto XI Tarusan sudah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, bahkan melebihi standar di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 67,9 m² untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya 13,8 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 5 Koto XI Tarusan juga telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya adalah 7,4 m²/peserta didik dimana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik hanya 4,1 m²/peserta didik.

6) SMP N 6 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 6 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 153 jiwa dengan 6 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 7800 m² dengan luas bangunan 520 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sihf.

Tabel 18 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 6 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	1840	16,0	550	4,8
Lapangan	7800	50,9	520	3,4

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 6 Koto XI Tarusan sudah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, bahkan melebihi standar, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 50,9 m² untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya 16,0 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 5 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya adalah 3,4 m²/peserta didik dimana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 4,8 m²/peserta didik. Ini artinya

untuk SMP N 6 Koto XI Tarusan perlu dilakukan penambahan bangunan karena lahan yang tersedia masih luas untuk dilakukan pembangunan.

7) SMP N 7 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 7 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 84 jiwa dengan 3 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 3150 m² dengan luas bangunan 303,25 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 19 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 7 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	1440	22,9	430	6,9
Lapangan	3150	37,5	303,25	3,6

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 7 Koto XI Tarusan sudah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, bahkan melebihi standar di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 37,5 m² untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya 22,9 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 7 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar Permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya

hanya 3,6 m²/peserta didik dimana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah 6,9 m²/peserta didik. Ini artinya untuk SMP N 7 Koto XI Tarusan perlu dilakukan penambahan bangunan karena lahan yang tersedia masih luas untuk dilakukan pembangunan gedung sekolah.

8) SMP N 8 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 8 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 130 jiwa dengan 6 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 1550 m² dengan luas bangunan 475 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 20 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 7 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	1840	16,0	550	4,8
Lapangan	1550	11,9	475	3,7

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 8 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP hanya 11,9 m² untuk masing-masing peserta didik, di mana standar yang seharusnya

adalah 16,0 m²/peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 8 Koto XI Tarusan juga belum memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya adalah 3,7 m²/peserta didik di mana standar minimum ratio luas bangunan terhadap peserta didik yang seharusnya adalah 4,8 m²/peserta didik.

9) SMP N 9 Koto XI Tarusan

Jumlah peserta didik di SMP N 9 Kecamatan Koto XI Tarusan adalah 115 jiwa dengan 5 rombongan belajar. Di sekolah ini baru terdapat 2 kelas yaitu kelas 1 dan 2 karena sekolah ini merupakan sekolah yang baru dibangun. Luas lahan SMP ini tercatat 3500 m² dengan luas bangunan 420 m². Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 21 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 7 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m ²)	Rasio luas lahan m ² /siswa	Luas bangunan (m ²)	Rasio luas bangunan m ² /siswa
Standar	1840	16,0	550	4,8
Lapangan	3500	30,4	475	4,1

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di SMP N 9 Koto XI Tarusan sudah memenuhi standar Permendiknas No 24 Tahun 2007, di

mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah $30,4 \text{ m}^2$ untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya $16,0 \text{ m}^2$ /peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di SMP N 8 Koto XI Tarusan belum memenuhi standar Permendiknas No 24 Tahun 2007, di mana rasionya adalah $4,1 \text{ m}^2$ /peserta didik di mana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik yang seharusnya adalah $4,8 \text{ m}^2$ /peserta didik.

10) MTs N Tarusan

Jumlah peserta didik di MTs N Kecamatan Koto XI Tarusan ini adalah 506 jiwa dengan 14 rombongan belajar. Sekolah ini merupakan satu-sutnya madrasah tsanawiya negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan . Luas lahan MTs ini tercatat 7400 m^2 dengan luas bangunan 2498 m^2 . Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sifh.

Tabel 22: Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di SMP N 7 Koto XI Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m^2)	Rasio luas lahan m^2 /siswa	Luas bangunan (m^2)	Rasio luas bangunan m^2 /siswa
Standar	3300	12,2	990	3,7
Lapangan	7400	14,6	2498	4,9

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di MTs N Koto XI

Tarusan sudah memenuhi standar Permendiknas No 24 Tahun 2007, di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di MTs ini adalah $14,6 \text{ m}^2$ untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya $12,2 \text{ m}^2$ /peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di MTs N Koto XI Tarusan juga telah memenuhi standar Permendiknas No 24 Tahun 2007, di mana rasionya adalah $4,9 \text{ m}^2$ /peserta didik di mana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik hanya $3,7 \text{ m}^2$ /peserta didik.

11) MTs Pondok Pesantren Iqra'

Jumlah peserta didik di MTs Pondok Pesantren Iqra' adalah 160 jiwa dengan 3 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 8000 m^2 dengan luas bangunan 900 m^2 . Sekolah ini merupakan bangunan 2 lantai dengan jam belajar 1 sihf.

Tabel 23 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di MTs Pondok Pesantren Iqra'

Perbandingan	Luas lahan (m^2)	Rasio luas lahan (m^2 /siswa)	Luas bangunan (m^2)	Rasio luas bangunan (m^2 /siswa)
Standar	1310	8,5	610	5,1
Lapangan	8000	50	900	5,6

Sumber : Pengolahan Data Sekunder, 2011

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di MTs Pondok

Pesantren Iqra' sudah memenuhi standar Permendiknas No 24 tahun 2007, bahkan melebihi standar di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di SMP ini adalah 50 m^2 untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya $8,5 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di MTs Pondok Pesantren Iqra' juga telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya adalah $5,6 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ dimana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik hanya $5,1 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$.

12) MTs Yapen Tarusan

Jumlah peserta didik di MTs YAPEN Tarusan adalah 69 jiwa dengan 3 rombongan belajar. Luas lahan SMP ini tercatat 1500 m^2 dengan luas bangunan 350 m^2 . Sekolah ini merupakan bangunan satu lantai dengan jam belajar 1 sihf.

Tabel 24 : Perbandingan Rasio Luas Lahan Dan Luas Bangun Terhadap Peserta Didik Di MTs YAPEN Tarusan.

Perbandingan	Luas lahan (m^2)	Rasio luas lahan m^2/siswa	Luas bangunan (m^2)	Rasio luas bangunan m^2/siswa
Standar	1440	22,9	430	6,9
Lapangan	1750	25,4	475	7,0

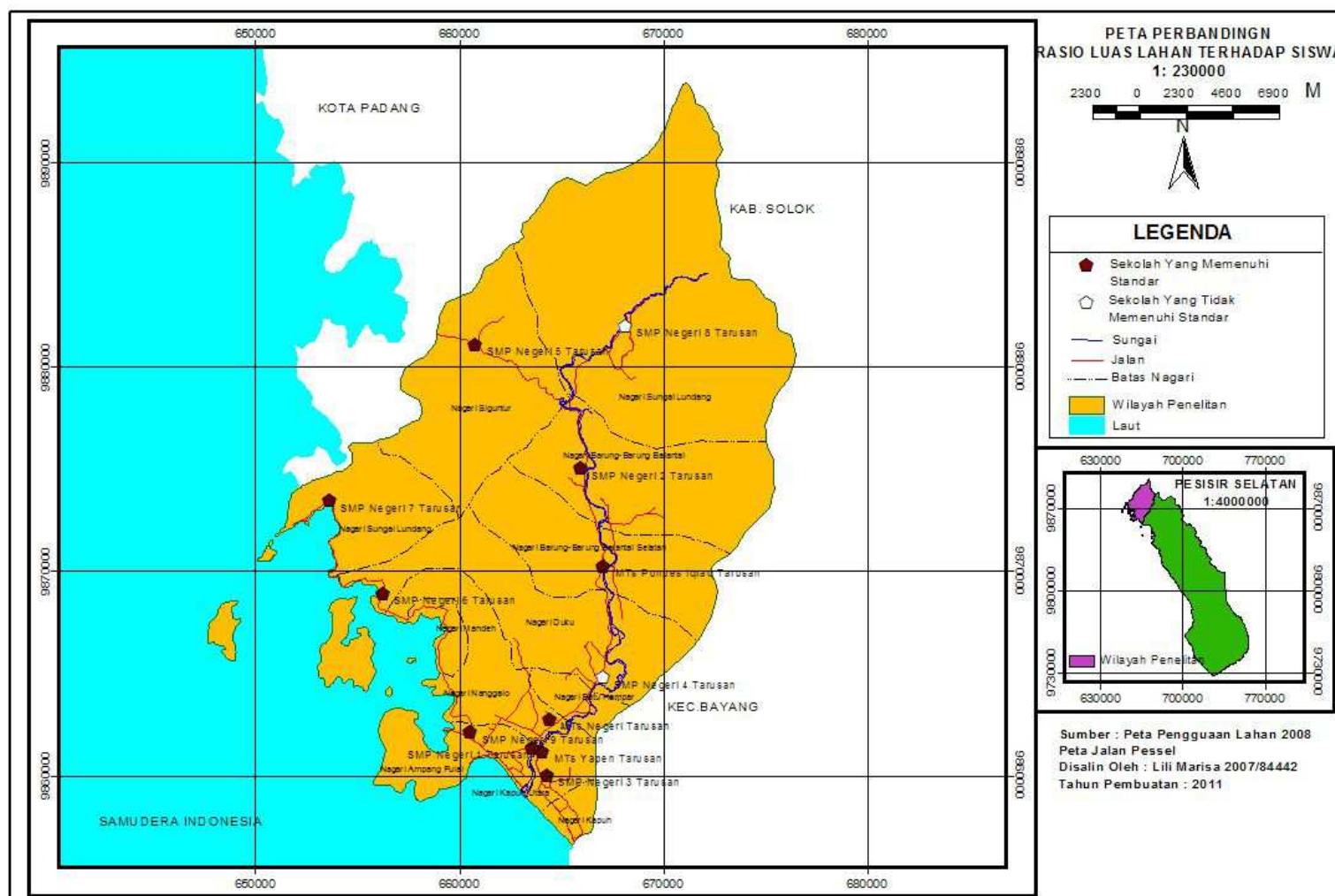
Sumber : *Pengolahan Data Sekunder, 2011*

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk perbandingan luas lahan terhadap peserta didik di MTs YAPEN

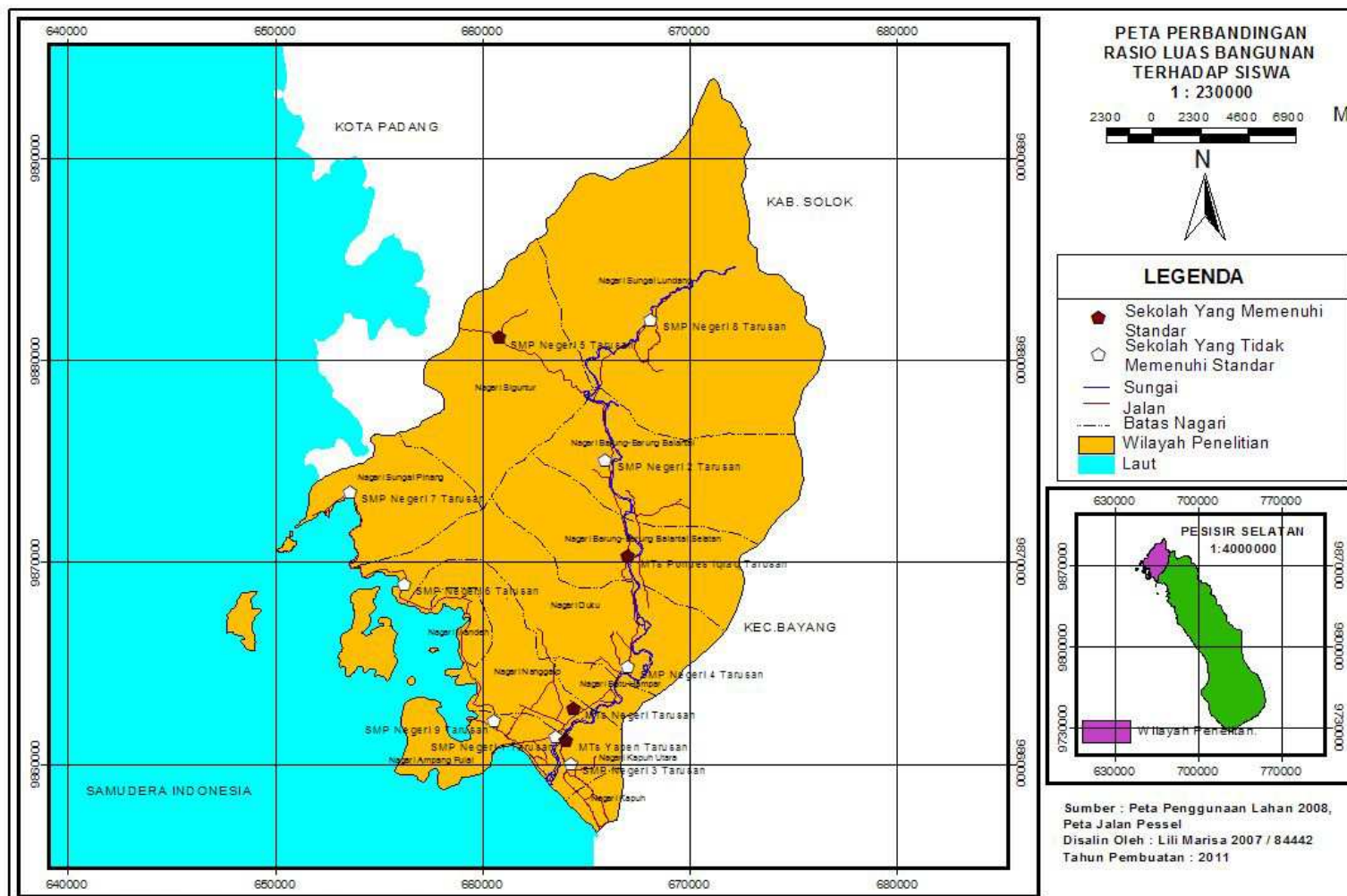
Tarusan sudah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, bahkan melebihi standar di mana rasio luas lahan terhadap peserta didik di MTs YAPEN Tarusan adalah $25,4 \text{ m}^2$ untuk masing-masing peserta didik, di mana standarnya hanya $22,9 \text{ m}^2$ /peserta didik. Untuk rasio luas bangunan terhadap peserta didik di MTs YAPEN Tarusan juga telah memenuhi standar permendiknas no 24 tahun 2007, di mana rasionya adalah $7,0 \text{ m}^2$ /peserta didik dimana standar minimum rasio luas bangunan terhadap peserta didik adalah $6,9 \text{ m}^2$ /peserta didik.

Untuk rasio luas lahan pada SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 10 sekolah yang telah memenuhi standar dan 2 sekolah yang belum memenuhi standar. Sekolah yang memenuhi standar yaitu SMP 1, SMP 2, SMP 3, SMP 5, SMP 6, SMP 7, SMP 9, MTs N, MTs Yapen dan MTs Iqra', sedangkan sekolah yang belum memenuhi standar yaitu SMP 4 dan SMP 8. Untuk rasio luas bangunan hanya terdapat 4 sekolah yang telah memenuhi standar dan 8 sekolah yang belum memenuhi standar. Sekolah yang memenuhi standar yaitu SMP 5, MTs N, MTs Yapen, dan MTs Iqra, sedangkan sekolah yang belum memenuhi standar yaitu SMP 1, SMP 2, SMP 3, SMP 4, SMP 6, SMP 7, SMP 8 dan SMP 9. Ini artinya masih banyak bangunan gedung sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berukuran kecil dengan jumlah murid yang banyak sehingga rasio luas lahan dan rasio bangunan belum sesuai dengan jumlah peserta didik.

Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai rasio luas bangunan dan luas lahan dapat dilihat pada gambar 22 dan 23.



Gambar 22. Peta Perbandingan Ratio Luas Lahan Terhadap Peserta didik



Gambar 23: Peta Perbandingan Rasio Luas Bangunan

B. Pembahasan

Pertama, jumlah SMP/MTs baik negeri maupun swasta terdapat sebanyak 12 sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan. Sekolah-sekolah ini menyebar hampir di seluruh kenagarian di Kecamatan Koto XI Tarusan. Permendiknas no 24 tahun 2007 menyatakan bahwa satu kecamatan sekurang-kurangnya harus dilayani oleh satu SMP/MTs, ini artinya untuk Kecamatan Koto XI Tarusan telah memenuhi standar pelayanan tersebut.

Untuk melihat jangkauan pelayanan masing-masing sekolah dapat dilihat dengan menggunakan data jarak tempuh peserta didik ke sekolah tersebut. Analisa jangkauan pelayanan ini menggunakan teknik analisa buffer, yaitu salah satu teknik analisa dari sistem informasi geografi yang menggunakan program Arcview GIS 3.3. Analisa buffer digunakan untuk mencari radius dari suatu objek yang berisikan jarak yang ditentukan dari objek utamanya. Berdasarkan hasil analisa buffer ini dapat diketahui bahwa di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 5 SMP/MTs di mana sebaran peserta didiknya berada di luar radius jangkauan pelayanan 6 km. SMP/MTs ini yaitu SMP N 1 Tarusan, SMP 6 Tarusan, MTs N Tarusan, MTs Yapen Tarusan dan MTs Pondok Pesantren Iqra'. 5 sekolah ini memiliki keistimewaan pada masing-masinya. SMP 1 Merupakan satu-satunya sekolah dengan akreditasi A, SMP 6 merupakan sekolah yang terletak pada kawasan teluk dan di akses melalui jalur laut, MTs N Tarusan merupakan MTs negeri satu-satunya di

Tarusan, MTs Iqra' merukan pondok pesantren satu-satunya di Tarusan, dan MTs Yapen merukan sekolah khusus yang diperuntukan untuk masyarakat kurang mampu. 7 SMP /MTs lain, yaitu SMP N 2 Tarusan, SMP N 3 Tarusan, SMP N 4 Tarusan, SMP N 5 Tarusan, SMP N 7 Tarusan, SMP N 8 Tarusan dan SMP N 9 Tarusan, sebaran peserta didiknya berada di dalam radius jangkauan pelayanan 6 km. Untuk mengetahui alasan yang lebih jelas mengapa terdapat sebaran alamat sisiwa yang berada di luar standar radius jangkauan pelayanan normal perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap siswa, namun pada penelitian ini karena keterbatasan oleh peneliti maka pada penelitian ini hanya menjelaskan mengenai jangkauan pelayanan dan daya tampung sekolah.

Permendiknas no 24 tahun 2007 menyatakan bahwa jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 Km melalui lintasan yang tidak membahayakan, jika dilihat pada wilayah penelitian secara keseluruhan lokasi masing-masing sekolah telah mampu menjangkau seluruh permukiman penduduk di Kecamatan Koto XI Tarusan. Ini artinya SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan telah mampu melayani penduduk yang ada di kecamatan ini. Jarak terjauh dari jangkauan pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan berkisar antara 0,5 km sampai dengan 20 km.

Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa dalam pemilihan sekolah yang diinginkan oleh peserta didik tidak hanya mempertimbangkan jarak tempuh dari rumah menuju sekolah. Selain jarak hal lain yang mempengaruhi pemilihan

sekolah yaitu kualitas pendidikan yang di tawarkan sekolah, kondisi geografis tempat tinggal peserta didik, biaya pendidikan dan pendalaman ilmu yang dipilih. Dari hasil analisa diketahui bahwa jangkauan pelayanan MTs lebih jauh dibandingkan SMP, hal ini adalah karena masyarakat lebih memilih menyekolahkan anaknya dalam bidang keagamaan dibandingkan pendidikan umum. Jauhnya jangkauan pelayanan MTs dibandingkan dengan SMP juga karena kurangnya jumlah MTs yang ada di Tarusan.

Kedua, untuk melihat daya tampung SMP/MTs mengacu pada Permendiknas no 24 tahun 2007 dan Permendiknas no 15 tahun 2010. Berdasarkan permendiknas no 24 tahun 2007, satu SMP/MTs dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SMP/MTs baru. Kecamatan Koto XI Tarusan mempunyai 12 sekolah dengan 109 rombongan belajar mampu melayani 72.000 jiwa penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Koto XI Tarusan sebanyak 50.635 jiwa. Ini artinya jumlah sekolah yang ada telah mampu melayani penduduk Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan.

Permendiknas No 15 tahun 2010 menyatakan bahwa satu rombongan belajar untuk SMP/MTs jumlah murid tidak lebih dari 36 jiwa. Jumlah rombongan belajar di Kecamatan Koto XI Tarusan sebanyak 109 unit mampu

menampung 3.924 jiwa, sementara jumlah penduduk usia sekolah menengah pertama di Kecamatan Koto XI Tarusan hanya 3.639 jiwa. Ini artinya SMP/MTs dengan jumlah rombel yang ada telah mampu menampung penduduk usia sekolah menengah pertama di Kecamatan Koto XI Tarusan. Namun demikian terdapat dua sekolah yang daya tampungnya melebihi daya tampung standar yaitu SMP 1 Tarusan dan MTs N Tarusan, kedua sekolah ini melebihi kapasitas maksimal.

Untuk melihat daya tampung SMP/MTs berdasarkan jumlah tamatan SD di Kecamatan Koto XI Tarusan, dapat dilihat menggunakan jumlah rombel kelas VII di masing-masing SMP/MTs yang ada. Jumlah tamatan SD di Kecamatan Koto XI Tarusan pada tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 1.156 jiwa. Jumlah rombongan belajar pada kelas VII yaitu 38 unit mampu menampung 1.368 jiwa. Ini artinya jumlah SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan telah mampu menampung penduduk tamatan SD yang ada di kecamatan ini.

Daya tampung SMP/MTs selain dilihat berdasarkan jumlah sekolah dan rombel, juga dapat dilihat berdasarkan rasio luas lahan dan rasio luas bangunan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk rasio luas lahan pada SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan terdapat 10 sekolah yang telah memenuhi standar dan 2 sekolah yang belum memenuhi standar. Sekolah yang memenuhi standar yaitu SMP 1, SMP 2, SMP 3, SMP 5, SMP 6,

SMP 7, SMP 9, MTs N, MTs Yapen dan MTs Iqra', sedangkan sekolah yang belum memenuhi standar yaitu SMP 4 dan SMP 8. Untuk rasio luas bangunan hanya terdapat 4 sekolah yang telah memenuhi standar dan 8 sekolah yang belum memenuhi standar. Sekolah yang memenuhi standar yaitu SMP 5, MTs N, MTs Yapen, dan MTs Iqra, sedangkan sekolah yang belum memenuhi standar yaitu SMP 1, SMP 2, SMP 3, SMP 4, SMP 6, SMP 7, SMP 8 dan SMP 9. Ini artinya masih banyak bangunan gedung sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berukuran kecil dengan jumlah murid yang banyak sehingga rasio luas lahan dan rasio bangunan belum sesuai dengan jumlah peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan mengenai jangkauan pelayanan SMP/MTs terhadap permukiman di Kecamatan Koto XI Tarusan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Lokasi SMP/MTs yang ada di kecamatan koto XI Tarusan menyebar hampir di setiap kenagarian.
2. Jangkauan pelayanan SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan berjarak antar 0,5 km sampai 20 km, terdapat 5 sekolah dengan radius jangkauan pelayanan yang melebihi standar yang ditetapkan, di antaranya adalah SMP 1, SMP 6, MTs N Tarusan, MTs Pondok Pesantren Iqraq, dan MTs Yapen. 5 sekolah ini memiliki keistimewaan-keistimewaan tersendiri. Sementara sekolah lain diantaranya SMP 2, SMP 3, SMP 4, SMP 5, SMP 7, SMP 8 dan SMP 9, jangkauan pelayanan berada dalam radius 6 Km.
3. Jangkauan pelayanan SMP/MTs yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan telah mampu menjangkau kawasan permukiman penduduk secara keseluruhan, hanya sebagian kecil wilayah yang tidak berada dalam jangkauan pelayanan, namun kawasan ini merupakan hutan dan tidak terdapat permukiman penduduk.

4. Daya tampung SMP/MTs di Kecamatan Koto XI Tarusan secara keseluruhan telah memenuhi standar, baik dilihat dari jumlah penduduk, jumlah penduduk usia sekolah menengah, dan jumlah penduduk tamatan SD, namun jika dilihat dari rasio luas lahan dan luas bangunan masih terdapat sekolah yang belum memenuhi standar.
5. Rasio luas lahan masing-masing sekolah, di Kecamatan Koto XI Tarusan pada umumnya telah memenuhi standar, hanya terdapat 2 sekolah yang belum memenuhi standar yaitu SMP 4 dan SMP 8, sementara untuk rasio luas bangunan terdapat 4 sekolah yang memenuhi standar diantaranya MTsN Tarusan, SMP N 5 Tarusan, MTs Iqra dan MTs Yapen Tarusan, sedangkan 8 sekolah lainnya belum memenuhi standar.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai jangkauan pelayanan SMP/MTs terhadap permukiman di Kecamatan Koto XI Tarusan ini adalah :

1. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian mengenai jangkauan pelayanan pendidikan, lakukanlah pada seluruh jenjang pendidikan formal mulai dari SD, SMP, dan SMA sehingga dapat mengaitkan daya tampung antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan lainnya. Selain itu perlu melakukan penelitian mengenai alasan

pemilihan sekolah oleh peserta didik, karena keterbatasan waktu dan ilmu maka hal tersebut belum dapat penulis lakukan.

2. Untuk pemerintah Kecamatan Koto XI Tarusan jika ingin melakukan penambahan bangunan sekolah menengah di kecamatan ini, maka perhitungkanlah jarak antara sekolah dengan permukiman, dan jarak antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.
3. Dalam penerimaan siswa pada masing-masing sekolah perhitungkanlah luas lahan, dan luas bangunan agar sesuai dengan ratio minimum yang telah ditetapkan, karena rasio luas lahan dan luas bangunan berpengaruh pada tingkat kenyamanan kawasan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bintarto. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES
- BPS (2010). *Koto XI Tarusan Dalam Angka.Painan*
- Budiman, Amin. 2009. *Konsep Struktur Kota dan Persebaran Fasilitas Pendidikan dalam Penentuan Rute Angkutan Sekolah di Kota Banda Aceh (Skripsi)*. Universitas Diponegoro : Semarang. www.google.com (diakses 26 juni 2011)
- Hargito. 2009. *Integrasi Sebaran Lokasi SMP dan Sebaran Permukiman Di Kota Pati (Tesis)*. Universitas Diponegoro : Semarang. www.google.com (diakses 25 mei 2011)
- I gusti ngurah agung,phd. 2003. *Menajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Indryyani, Fitry. 2011. *Analisa Pemanfaatan Pelayanan Pendidikan Oleh Masyarakat Kecamatan Bangkinag Barat Kabupaten Kampar (Skripsi)*. Padang : UNP
- Khairani. 2009. *Paduan Menyusun Proposal Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode penelitian kuantitatif 'analisis isi dan analisis data sekunder'*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mustopa, Ali. 2009. *Sistem Informasi Geografi ST009 (Modul)*. Yogyakarta : Amikom
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
- PPIDS UNP. 2010. *Modul Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Universitas Negeri Padang. Padang.